

**PENGARUH KEAKTIFAN MAHASISWA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA PROGRAM UII AYO MENGAJAR
TERHADAP PENGUASAAN KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR DI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA, YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam
Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia untuk memenuhi salah
satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Acc
10/7/2024 Untuk dimunculkan
kan di Prodi PAI JS
FIAI UII
Ameh

Oleh:
Fatihatunnaja
20422060

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

YOGYAKARTA

2024

**PENGARUH KEAKTIFAN MAHASISWA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA PROGRAM UII AYO
MENGAJAR, TERHADAP PENGUASAAN KETERAMPILAN DASAR
MENGAJAR DI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA, YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam
Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia untuk memenuhi salah
satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:
Fatihatunnaja
20422060

Pembimbing:
Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

YOGYAKARTA

2024

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fatihatunnaja

NIM : 20422060

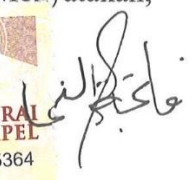
Fakultas : Ilmu Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Program Studi
Pendidikan Agama Islam pada Program UII Ayo
Mengajar terhadap Penguasaan Keterampilan Dasar
Mengajar di Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta

Menyatakan dengan ini bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan tidak ada hasil karya orang lain kecuali yang diacu dalam penulisan dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka penulis bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini penulis buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 9 Juli 2024
Yang Menyatakan,




Fatihattunnaja

LEMBAR PENGESAHAN



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kalurung km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. fia@uii.ac.id
W. fia.uii.ac.id

PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Munaqasah Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 6 Agustus 2024
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Program UII Ayo Mengajar terhadap Penguasaan Keterampilan Dasar Mengajar di Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta
Disusun oleh : FATIHATUNNAJA
Nomor Mahasiswa : 20422060

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua/Pembimbing : Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd


(.....)

Penguji I : Lukman, S.Ag, M.Pd.


(.....)

Penguji II : Burhan Nudin, S.Pd.I., M.Pd.I.


(.....)

Yogyakarta, 12 Agustus 2024




Dr. Drs. Asmuni, MA

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi:

Nama : Fatihatunnaja

Nomor Mahasiswa : 20422060

Judul Skripsi : Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Program UII Ayo Mengajar terhadap Penguasaan Keterampilan Dasar Mengajar di Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama masa penulisan skripsi, serta perbaikan yang dilakukan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 10 Juli 2024

Dosen Pembimbing,



Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd.

LEMBAR NOTA DINAS

NOTA DINAS

Yogyakarta, 5 Muharam 1445 H
10 Juli 2024 M

Hal : Skripsi
Kepada : Yth. **Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam**
Universitas Islam Indonesia
Di Yogyakarta

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor: 545/Dek/60/DAATI/FIAI/II/2024 tanggal 18 Maret 2024 atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi Saudara:

Nama Mahasiswa : Fatihatunnaja

Nomor Mahasiswa : 20422060

Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia

Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Tahun Akademik : 2023/2024

Judul Skripsi : Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Program UII Ayo Mengajar terhadap Penguasaan Keterampilan Dasar Mengajar di Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi Saudara tersebut diatas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasahkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi dimaksud.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing,



Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd.

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.

(Q.S. An-Nahl:125)¹

الطريقة أهم من المادة والمدرس أهم من الطريقة وروح المدرس أهم من المدرس نفسه

Metode itu lebih penting dari materi ajar, dan guru lebih penting dari metode, tetapi ruh (jiwa) seorang guru itu lebih penting dari guru itu sendiri (Mahfudzot)²

¹ *Al-Qur'an Terjemah Wanita*. (Jakarta: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009), hal. 281

² Publikasi, "Interpretasi Makna "At-Thoriqah Ahammu Mina-l-Maddah", dikutip dari [Interpretasi Makna "At-Thariqah Ahammu Mina-l-Maddah" - Pondok Modern Darussalam Gontor](#), diakses tanggal 10 Juli 2024

PERSEMBAHAN

Skripsi tugas akhir perkuliahan ini saya persembahkan kepada:

Kedua orang tua yang sangat saya banggakan dan sayangi almarhum Bapak Nastangin dan Mamak Tri Asih, S.E., saudara yang saya banggakan kakak saya

Fitrotul 'Izza, S.Pd., adik-adik saya Muhammad Faiz Al-Mubarak, Zidna Finasabie Lirohmah dan segenap keluarga besar yang selalu memberikan do'a, dukungan dan bantuannya selama ini.

Bapak Kyai Tamyiz, Ibu Nyai Zumroh Faridha beserta keluarga besar Pondok Pesantren Ali Ar-Ridho

Asrama Al-Uswah MAN 1 Sleman

Almamater Universitas Islam Indonesia tercinta yang telah memberikan kesempatan saya untuk menempuh perkuliahan ini dengan beasiswa.

ABSTRAK

PENGARUH KEAKTIFAN MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA PROGRAM UII AYO MENGAJAR, TERHADAP PENGUASAAN KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR DI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA, YOGYAKARTA

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya tantangan menjadi seorang guru, tantangan tersebut diantaranya: 1) Kurangnya persiapan dalam memulai pembelajaran; 2) Perilaku siswa yang beragam; 3) Menemukan minat dan bakat siswa; 4) Siswa kurang berkonsentrasi; dan seterusnya. Guru dituntut untuk menjadi pengajar profesional. Salah satu upaya untuk mencapainya dengan menguasai keterampilan dasar mengajar. UII Ayo Mengajar (UAM) sebagai lembaga yang salah satu kegiatannya mengajar, dan sebagian anggotanya merupakan mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam, mahasiswa tersebut disiapkan untuk menjadi pendidik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh keaktifan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam pada program UAM terhadap penguasaan keterampilan dasar mengajar, dan juga seberapa besar pengaruhnya.

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif jenisnya adalah *ex-post facto*. Subjek penelitian berjumlah 28 mahasiswa dan merupakan penelitian populasi. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket dengan skala likert, tertutup. Teknik analisis yang digunakan yaitu teknik analisis regresi linier sederhana dengan bantuan aplikasi IBM SPSS versi 22.

Temuan hasil penelitian ini yaitu: 1) Terdapat pengaruh yang signifikan antara keaktifan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Program UII Ayo Mengajar terhadap penguasaan keterampilan dasar mengajar di Universitas Islam Indonesia, yang dibuktikan harga signifikasi= $0,001 < 0,05$; 2) Besarnya pengaruh atau kontribusi keaktifan mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam pada Program UII Ayo Mengajar, terhadap penguasaan keterampilan dasar mengajar di Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta adalah sebesar 34%, adapun sisanya adalah faktor lain yang tidak diteliti, asumsinya adalah latar belakang Pendidikan, aspek kepribadian, penguasaan metode, pengalaman mengajar dan juga pelatihan.

Kata kunci: Keaktifan Mahasiswa, Keterampilan Dasar Mengajar

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF STUDENT ACTIVITY OF THE ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION STUDY PROGRAM AT THE UII AYO MENGAJAR PROGRAM, ON THE MASTERY OF BASIC TEACHING SKILLS AT UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA, YOGYAKARTA

This research is motivated by the many challenges of being a teacher, these challenges include: 1) Lack of preparation in starting learning; 2) Diverse student behavior; 3) Discovering students' interests and talents; 4) Students lack concentration; etc. Teachers are required to become professional teachers. One effort to achieve this is by mastering basic teaching skills. UII Ayo Mengajar (UAM) as an institution whose activity is teaching, and some of its members are students of the Islamic Religious Education study program, these students are prepared to become educators. This research aims to find out whether there is an influence of the activity of Islamic Religious Education Study Program students in the UAM program on their mastery of basic teaching skills, and how big the influence is.

The research approach used is quantitative research *ex-post facto*. The research subjects were 28 students and was a research population. This research uses data collection techniques in the form of a questionnaire with a closed, Likert scale. The analysis technique used is a simple linear regression analysis technique with the help of the IBM SPSS version 22 application.

The findings of this research are: 1) There is a significant influence between the activity of Islamic Religious Education Study Program students in the UII Ayo Mengajar Program on their mastery of basic teaching skills at the Islamic University of Indonesia, as evidenced by the significance value $=0.001 < 0.05$; 2) The magnitude of the influence or contribution of the activeness of Islamic Religious Education study program students in the UII Ayo Mengajar Program, towards mastering basic teaching skills at the Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta is 34%, while the remainder is another factor that was not researched, the assumption is educational background, personality aspects, mastery of methods, teaching experience and also training.

Keywords: Student Activeness, Basic Teaching Skills

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين
وعلى آله وصحبه أجمعين أما بعد

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah *Subhanallahu ta'ala*, atas segala karunia, rahmat dan pertolongan-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam peneliti haturkan kepada junjungan dan panutan kita, baginda kita suri tauladan kita Nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi wasallam*, semoga kita mendapat syafaatnya kelak.

Sungguh nikmat yang sangat luar biasa peneliti bisa sampai pada titik ini. Adanya hal yang dianggap kendala dalam proses ini bisa dilalui. *Alhamdulillah* akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Program UII Ayo Mengajar terhadap Penguasaan Keterampilan Mengajar di Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta”. Do’a, harapan dan dorongan dari berbagai pihak memberikan sumbangsih dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan kali ini dengan segala kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia;
2. Dr. Drs. Asmuni, MA. selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia;
3. Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Studi Islam, Universitas Islam Indonesia;

4. Ibu Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia;
5. Ibu Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia;
6. Bapak Ahmad Zubaidi, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang turut serta memberikan dukungan dan motivasi dari semester satu perkuliahan hingga akhir;
7. Bapak Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang senantiasa meluangkan waktu dan tenaga dengan penuh kesabaran dan tulus, serta selalu memberikan motivasi dan do'anya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini;
8. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam FIAI UII: Ibu Mir'atun Nur Arifah, S.Pd., M.Pd.I; Ibu Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I., M.Pd; Dr. Drs. Ahmad Darmadji, M.Pd; Drs. Imam Mudjiono, M.Ag; Dr. Drs. Muzhoffar Akhwan, MA; Dr. Junanah, MIS; Dr. Drs. M. Hajar Dewantoro, M.Ag; Drs. Aden Wijdan SZ, M.Si; Dr. Dra. Sri Haningsih, M.Ag; Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd; Bapak Moh. Mizan Habibi, S.Pd.I., M.Pd.I; Ibu Siska Sulistyorini, S.Pd.I., MSI; Bapak Lukman, S.Ag., M.Pd; Bapak Supriyanto Abdi, S.Ag., MCAA., Ph.D; Bapak Burhan Nudin, S.Pd.I., M.Pd.I; Bapak Edi Safitri, S.Ag., M.S.I; Bapak Syaifulloh Yusuf, S.Pd.I., M.Pd.I; Bapak Kurniawan Dwi Saputra, Lc., M.Hum; Bapak

Ahmad Zubaidi, M.Pd; Bapak M. Nurul Ikhsan Saleh, S.Pd.I., M.Ed; yang
yang telah memberikan banyak ilmu, pelajaran berharga, motivasi dan juga
do'a selama peneliti duduk dalam bangku perkuliahan;

9. Lembaga UII Ayo Mengajar, yang telah menjadi salah satu tempat saya
berproses dan juga telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian
skripsi ini;
10. Berbagai pihak yang menjadi *wasilah* lancarnya proses saya selama
perkuliahan ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Jazakumullah ahsanal jaza', semoga Allah senantiasa memberikan balasan
yang lebih baik dan selalu memberikan keridhoan, keberkahan, tauhiq dan
hidayah-Nya kepada kita.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata
sempurna, maka dari itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun
untuk penelitian ini. Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan
bagi semua pihak yang membacanya.

Yogyakarta, 10 Juli 2024



Fatihattunnaja

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
REKOMENDASI PEMBIMBING	v
LEMBAR NOTA DINAS	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
D. Sistematika Pembahasan	10
BAB II	12
KAJIAN PUSTAKA & LANDASAN TEORI.....	12

A. Kajian Pustaka.....	12
B. Landasan Teori.....	21
BAB III.....	42
METODE PENELITIAN	42
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan.....	42
B. Subjek dan Objek Penelitian	42
C. Tempat atau Lokasi Penelitian.....	43
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	43
E. Populasi dan Sampel Penelitian	45
F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	47
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	55
H. Uji Asumsi (Uji Normalitas dan Uji Linieritas).....	57
I. Teknik Analisis Data.....	58
BAB IV	61
HASIL DAN PEMBAHASAN	61
A. Deskripsi data Lembaga UII Ayo Mengajar (UAM)	61
B. Tahapan Pelaksanaan Penelitian	66
C. Hasil Analisis Uji Asumsi dan Analisis Data	71
BAB V.....	89
KESIMPULAN DAN SARAN	89

A. Kesimpulan	89
B. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	40
Gambar 3. 1Paradigma Sederhana	44

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Populasi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam	46
Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen.....	48
Tabel 3. 3 Perhitungan Skor menurut Skala Likert.....	54
Table 4. 1 Hasil Uji Validitas Variabel X.....	67
Table 4. 2 Hasil Uji Validitas Variabel Y	68
Table 4. 3 Reliability Statistics	70
Table 4. 4 Tests of Normality	72
Table 4. 5 ANOVA Table uji linearitas	73
Table 4. 6 Descriptive Statistics Keaktifan Mahasiswa	74
Table 4. 7 Kategori Keaktifan Mahasiswa	75
Table 4. 8 Descriptive Statistics Penguasaan Keterampilan Dasar Mengajar	75
Table 4. 9 Kategori Penguasaan Keterampilan Dasar Mengajar	76
Table 4. 10 Coefficients	78
Table 4. 11 Regresi Linier Sederhana	79
Table 4. 12 Model Summary.....	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat krusial, pendidikan merupakan upaya dalam peningkatan kualitas suatu bangsa mulai dari memberantas kebodohan, melawan kemiskinan, meningkatkan drajat hidup warganya.³ Mahasiswa Pendidikan sebagai calon pendidik tentunya sangat berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Seorang pendidik ataupun guru memiliki tugas yang sangat penting seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 39 ayat 1 dan 2 dinyatakan bahwa:

1. Tenaga pendidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan;
2. Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta penelitian dan pengabdian pada masyarakat, terutama bagi pendidik dan perguruan tinggi.⁴

Guru memiliki peran dalam mendidik dan mengajar peserta didik. Dua peran tersebut memiliki maksud yang berbeda. Mendidik memiliki arti proses dalam menanam nilai karakter terhadap peserta didik, sedangkan yang dimaksud dengan mengajar yaitu proses pembelajaran dengan tujuan menyampaikan pembelajaran agar

³ Desi Pristiwanti dkk, "Pengertian Pendidikan", *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. IV, No. 6 (2022) hal. 7911, <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9498>.

⁴ Ahmad Sopian, "Tugas fungsi peran Guru", *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, Vol. 01, No. 01 (2016), hal. 89, <https://doi.org/10.48094/raudhah.v1i1.10>.

tercapai dengan baik.⁵ Menjadi seorang pengajar ataupun guru tentunya memiliki tantangan yang sangat beragam dilansir dari artikel yang berjudul “Guru dan Sejuta tantangan” yang ditulis oleh Dwi Gustiani, mahasiswa Magister Manajemen Inovasi Universitas Teknologi dijelaskan bahwa banyak sekali tantangan yang dihadapi oleh guru yang berperan sangat penting untuk pembangunan nasional, khususnya di bidang pendidikan. Salah satu tantangan guru yaitu tantangan guru dalam mengajar yang terdiri dari beberapa tantangan diantaranya: 1) Kurangnya persiapan dalam memulai pembelajaran; 2) Perilaku siswa yang beragam; 3) Menemukan minat dan bakat siswa; 4) Siswa kurang berkonsentrasi; 5) Pembelajaran yang kreatif; 6) Kurang berinteraksi dengan siswa; 7) Sering merasa paling benar; 8) Daya serap siswa; 9) Kurang menjadi contoh; dan juga 10) Siswa kurang disiplin.⁶ Mengajar yang merupakan salah satu peran guru yang telah disebutkan dan juga dengan berbagai tantangannya, tentunya dalam prosesnya guru harus memiliki keterampilan yang dikuasai untuk mencapai hasil pembelajaran yang maksimal dan juga dapat menjadi salah satu solusi dalam menghadapi tantangan tersebut. Mahasiswa pendidikan sebagai calon pendidik tentunya tidak terlepas dari keharusan tersebut. Keterampilan tersebut salah satunya yaitu keterampilan dasar mengajar, keterampilan dasar ini merupakan keterampilan mutlak yang harus dikuasai terlepas dari bidang studi apapun, sebagai bekal dasar dalam mengajar. Keterampilan dasar ini terdiri dari delapan keterampilan dasar yaitu yang terdiri dari keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan memberi penguatan,

⁵ Mutiaramses, dkk., “Peran Guru dalam Pengelolaan Kelas terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol.VII, No. 01 (2021), hal. 44, <https://doi.org/10.23969/jp.v6i1.4050>.

⁶ Dwi Gustiani, “Guru dan Sejuta tantangan”, dikutip dari <https://arkifm.com/29515-guru-dan-sejuta-tantangan.html>, diakses tanggal 05 Juli 2024.

keterampilan bertanya, keterampilan mengelola kelas, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan dan keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil.⁷ Hal ini juga selaras dengan misi Program Studi PAI yaitu:

1. Menyiapkan pendidik dan konsultan profesional dalam bidang pendidikan agama Islam yang memiliki integritas dan komitmen terhadap keunggulan kompetensi, kompetitif dan inovatif;
2. Menyiapkan lulusan yang berkompeten dalam pendidikan dan keguruan pendidikan agama Islam dengan kekhasan *Credible, Capable, Confidence, Communicative* dan *Uswah*;
3. Mengembangkan ilmu pendidikan Islam melalui pengajaran, penelitian, pengabdian pada masyarakat dan dakwah Islamiyah sebagai perwujudan Catur Dharma.⁸

Berdasarkan uraian misi tersebut dapat kita ketahui bahwasanya penelitian ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Agama Islam UII karena selaras dengan misi Program Studi Pendidikan Agama Islam UII, bahwasanya mahasiswa PAI UII dipersiapkan menjadi pendidik dan salah satu tugas utama mendidik yaitu mengajar dan diharapkan memiliki keterampilan mengajar yang baik.

Menjadi mahasiswa selain belajar di kelas juga sangat banyak tempat belajar lain salah satunya organisasi, selain menjadi tempat belajar organisasi juga bisa menjadi tempat mengimplementasikan teori yang sudah didapatkan di kelas, misalnya di organisasi mengajar. Universitas Islam Indonesia yang merupakan perguruan tinggi

⁷ Fitri Siti Sundari, dan Yuli Muliawati, "Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa PGSD", *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol. I, No. 1 (2017), hal 26-27, <https://doi.org/10.33751/pedagog.v1i1.225>.

⁸ Program Studi Pendidikan Agama Islam, Visi, Misi, dan Kompetensi Lulusan, dikutip dari <https://islamic-education.uui.ac.id/tentang-kami/visi-misi-dan-kompetensi-lulusan/> Diakses pada 2 Februari 2024.

pioner di Indonesia memiliki Catur Dharma sebagai pedomannya, salah satu dari empat Catur Dharma tersebut yaitu Dakwah Islamiyah. UII Ayo Mengajar (UAM) merupakan salah satu organisasi dakwah atau biasa disebut dengan lembaga dakwah yang ada di Universitas Islam Indonesia sebagai bentuk pelaksanaan catur dharma dakwah Islamiyah, UAM ini merupakan salah satu dari beberapa Lembaga dakwah di bawah naungan Direktorat Pendidikan dan Pembinaan Agama Islam (DPPAI). UII Ayo Mengajar (UAM) merupakan lembaga dakwah yang juga berfokus pada bidang pendidikan dan pengajaran. UAM memiliki 13 Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) binaan yang tersebar di sekitar kampus UII. Mahasiswa yang aktif mengikuti UAM kegiatan utamanya yaitu mengajar santri-santri TPA binaan UAM yang berusia sekolah pra dasar sampai usia Sekolah Menengah Pertama (SMP). Mahasiswa yang tergabung dalam lembaga dakwah UAM terdiri dari berbagai macam program studi salah satunya yaitu Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi bisa diukur dengan tingkat kehadiran dalam pertemuan, jabatan yang dipegang, pemberian saran, usulan, kritik, dan pendapat bagi peningkatan organisasi, kesediaan anggota untuk berkorban dan juga motivasi organisasi anggota. Hal ini berdasarkan teori keaktifan organisasi berdasarkan Suryosubroto.⁹ Hal tersebut selaras dengan pedoman UAM, yang mana berdasarkan Peraturan Rumah Tangga (PRT) UAM BAB II terkait Keanggotaan. Menjelaskan terkait keanggotaan UAM, pada Pasal 2 dijelaskan bahwa, Mahasiswa UII yang dipilih melalui prosedur pendaftaran dan hasil seleksi. Selanjutnya pada Pasal 3 mengenai Persyaratan Keanggotaan. Syarat keanggotaan adalah sebagai berikut:

⁹ Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hal. 288.

1. Mahasiswa/i UII aktif,
2. Beragama Islam.,
3. Dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar serta mengajarkannya,
4. Memiliki komitmen dan dapat menjaga amanah dengan baik,
5. Bersedia menjalankan tugas sampai akhir kepengurusan,
6. Melakukan sumpah pengajar,
7. Menandatangani surat komitmen pengajar,
8. Mengikuti seluruh aktivitas pengurus UAM.¹⁰

Selanjutnya pada Pasal 4 menjelaskan terkait HAK Anggota. Adapun Hak anggota kepengurusan UAM terdiri dari:

1. Menyampaikan pendapat dan mengajukan saran atau pertanyaan baik lisan maupun tulisan;
2. Mendapatkan dan menggunakan sarana dan prasarana UAM sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3. Mendapatkan hak memilih dan atau dipilih dalam permusyawaratan;
4. Mengikuti kegiatan dan kepanitiaan yang diselenggarakan oleh UAM;
5. Mendapatkan pendidikan dan pembinaan selama menjadi anggota UAM;
6. Mendapatkan surat keterangan aktif selama menjadi pengajar UAM.¹¹

Selanjutnya pada Pasal 5 menjelaskan kewajiban anggota. Adapun kewajiban anggota kepengurusan UAM terdiri dari:

1. Mematuhi dan melaksanakan PD, PRT dan ketetapan MUBES lainnya serta ketetapan UAM (Keputusan yang diambil dalam pelaksanaan operasional).

¹⁰ *Peraturan Rumah Tangga UII Ayo Mengajar, 2023.*

¹¹ *Ibid.*

2. Menjaga dan menjunjung tinggi nama baik UII.
3. Berpartisipasi aktif dalam kegiatan UAM.
4. Menjaga dan merawat sarana dan prasarana UAM.
5. Mempunyai loyalitas dan dedikasi yang tinggi terhadap UAM.
6. Berakhlakul kharimah dalam kehidupan sehari-hari.
7. Membayar iuran jika diperlukan.¹²

Berdasarkan beberapa pasal terkait keanggotaan UAM yang telah disebutkan, dapat diketahui bahwasanya untuk menjadi bagian dari anggota UAM harus melalui proses pendaftaran dan tahap seleksi sebagaimana syarat keanggotaan yang telah disebutkan. Selanjutnya setelah resmi menjadi anggota UAM ia memiliki hak sebagai anggota UAM dan juga kewajiban yang harus dipenuhi sebagaimana yang telah disebutkan. Maka dari itu dikatakan sebagai anggota aktif UAM jika anggota tersebut dapat melaksanakan kewajiban-kewajibannya. Kewajiban yang telah disebutkan yaitu mematuhi dan melaksanakan PD, PRT, dan ketentuan MUBES lainnya. Ketentuan UAM (Keputusan yang diambil dalam pelaksanaan operasional), menjaga dan menjunjung tinggi nama baik UII, berpartisipasi aktif dalam kegiatan UAM, menjaga dan merawat sarana dan prasarana UAM, mempunyai loyalitas dan dedikasi yang tinggi terhadap UAM, berakhlakul kharimah dalam kehidupan sehari-hari, dan membayar iuran jika diperlukan. Selanjutnya anggota aktif juga bisa memanfaatkan hak yang dimiliki seperti menyampaikan pendapat dan mengajukan saran atau pertanyaan baik lisan maupun tulisan.

¹² *Ibid.*

Salah satu kegiatan utama dalam organisasi ini yaitu mengajar, maka dengan semakin sering mahasiswa mengajar idealnya dapat memberikan dampak positif dalam kemampuan mengajar mahasiswa tersebut. Dan salah satu aspek penting dalam mengajar yaitu dapat menguasai keterampilan dasar mengajar.

Idealita seorang pendidik yang menguasai delapan keterampilan dasar mengajar maka akan dapat menerapkan keterampilan dasar mengajar selama mengajar sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang efektif yaitu ia akan dapat membuka dan menutup pembelajaran dengan tahapan-tahapan yang sesuai diantaranya dapat menarik perhatian siswa, memotivasi siswa, memberikan acuan pembelajaran, dan mengatasi situasi kelas, sedangkan pada saat menutup pembelajaran dapat meninjau kembali materi yang sudah dipelajari, mengevaluasi siswa, dan memberi tindak lanjut. Selanjutnya pada aspek menjelaskan maka idealnya pendidik bisa melakukan perencanaan dan juga penyajian penjelasan dengan metode-metode yang menarik, selanjutnya pendidik dapat mengadakan variasi yang merupakan gaya mengajar penggunaan alat indra dan interaksi dalam pembelajaran. Idealnya pendidik juga dapat memberikan penguatan baik dengan penguatan verbal maupun nonverbal, selanjutnya juga dapat menerapkan keterampilan bertanya, keterampilan mengelola kelas, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan serta keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan salah satu mahasiswa Pendidikan Agama Islam UII yang aktif dalam organisasi UAM mengenai penguasaan delapan keterampilan dasar mengajar.

” Sangat banyak manfaat yang saya dapat dari UAM, terlebih terkait kualitas mengajar sebagai calon pendidik. Selama mengajar di UAM, hal-hal seperti percaya diri berbicara di depan umum, membangun komunikasi dengan santri,

memimpin jalannya proses belajar—mengalami peningkatan. Menangani langsung permasalahan yang ada di TPA memberikan saya pengalaman dan kesempatan untuk belajar memahami dan mencari solusi terhadap situasi yang terjadi.

Dalam beberapa keterampilan masih perlu untuk dikembangkan lagi, jadi saya tidak bisa menjawab dengan pasti apakah saya menguasai semua kompetensi tersebut. Namun saya merasa paling menguasai dalam kompetensi memberikan pengutan. Dalam hal ini saya sering menyampaikan kepada santri apa yang boleh dilakukan dan apa yang tidak. Saya juga sering memberikan mereka motivasi ketika mereka merasa rendah diri terhadap kemampuan membaca atau menyelesaikan tugas. Saya merasa belum cukup mampu memberikan variasi dalam proses pembelajaran seperti gaya belajar baru, atau menyesuaikan perbedaan gaya belajar yang diinginkan santri.”¹³

Dari hasil wawancara tersebut mahasiswa yang aktif dalam organisasi UAM merasa bahwa dengan bergabung dan aktif dalam organisasi UAM memberikan dampak dalam penguasaan delapan keterampilan dasar mengajar, akan tetapi juga masih ada beberapa keterampilan dasar yang belum dikuasai. Faktanya mahasiswa yang tergabung dalam organisasi UAM tidak semuanya aktif mengikuti kegiatan organisasi, idealnya anggota yang tidak aktif mengikuti UAM akan memiliki penguasaan yang berbeda dengan mahasiswa yang aktif dalam organisasi UAM.

Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk meneliti Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Program UII Ayo Mengajar terhadap Penguasaan Keterampilan Mengajar di Universitas Islam Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan di atas, maka permasalahan yang hendak penulis teliti yaitu:

¹³ Wawancara pada narasumber bernama Shofia melalui WhatsApp, tanggal 21 Februari 2024

1. Apakah terdapat pengaruh keaktifan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Program UII Ayo Mengajar terhadap Penguasaan Keterampilan Mengajar di Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta?
2. Seberapa besar pengaruh keaktifan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Program UII Ayo Mengajar terhadap Penguasaan Keterampilan Mengajar di Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, tujuan penelitian yang akan dilaksanakan ini yaitu:

1. Untuk menganalisis ada tidaknya pengaruh keaktifan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Program UII Ayo Mengajar terhadap Penguasaan Keterampilan Mengajar di Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
2. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh keaktifan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Program UII Ayo Mengajar terhadap Penguasaan Keterampilan Mengajar di Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

Manfaat yang diharapkan dari penelitian yang akan dilaksanakan ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat secara teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat menambah ataupun memperkaya penelitian di bidang pendidikan terutama terkait keaktifan mahasiswa dalam organisasi mengajar terhadap penguasaan delapan kemampuan dasar mengajar.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih dalam pengembangan organisasi dalam bidang mengajar serta

memberikan wawasan bagi mahasiswa terutama mahasiswa pendidikan dalam meningkatkan kompetensi dalam mengajar.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika isi dan penulisan skripsi ini antara lain:

Pada Bab I, Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah yang ada dan rumusan masalah yang penulis ingin teliti serta tujuan dan kegunaan dari penelitian ini.

Pada Bab II, Kajian Pustaka dan Landasan Teori, berisi tentang kajian pustaka yang berisi penelitian dan pengkajiaan yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Kemudian, landasan teoritik dan yang berisi teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian ini dan dapat digunakan untuk menjelaskan tentang variabel yang akan diteliti. Lalu, kerangka berpikir berisi tentang teori yang berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Terakhir, hipotesis penelitian mengenai pengaruh keaktifan mahasiswa pada program UII Ayo Mengajar terhadap Penguasaan Keterampilan Dasar Mengajar di Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

Pada Bab III, Metode Penelitian, berisi tentang metode-metode yang akan digunakan oleh peneliti, seperti: jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, lokasi penelitian, identifikasi variabel penelitian, definisi operasional, populasi dan sampel, instrumen dan teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas instrument, uji asumsi, serta teknik analisis data.

Pada Bab IV, Hasil Penelitian dan Pembahasan, dalam bab ini dibahas secara lebih mendalam tentang uraian penelitian yang berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan, yang terdiri dari persiapan penelitian; hasil uji validitas, reliabilitas, dan hasil uji hipotesis, serta hasil uji asumsi.

Pada Bab V Kesimpulan dan Saran, berisi tentang simpulan dan saran yang merupakan penutup dari penulisan penelitian dan berisi tentang kesimpulan dari pembahasan bab-bab yang telah diuraikan sebelumnya dan menjadi jawaban atas masalah yang dirumuskan. Bab ini juga akan merekomendasikan saran untuk jadi bahan masukan, serta menjabarkan keterbatasan penelitian ini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA & LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Kajian pustaka mencakup penjelasan mengenai hasil telaah teori dan penelitian sebelumnya yang memiliki relevansi dengan topik penelitian. Proses telaah ini melibatkan perbandingan, kontras, dan penempatan posisi masing-masing dalam konteks permasalahan yang sedang diteliti. Pada akhirnya, peneliti menyampaikan posisi atau pendiriannya beserta alasan-alasan yang mendukungnya.¹⁴

Pertama, Penelitian dalam bentuk skripsi karya Hanipah mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah, jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial tahun 2018 dengan judul skripsi “Pengaruh Pembelajaran *Microteaching* terhadap Keterampilan dasar mengajar mahasiswa jurusan Pendidikan IPS UIN Syarif Hidayatullah Jakarta angkatan 2014”. Jenis penelitian yang digunakan berupa penelitian kuantitatif dengan melibatkan 78 mahasiswa sebagai sampel penelitian. Pengumpulan data menggunakan metode angket, wawancara, dan dokumentasi. Analisis yang digunakan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian diperoleh bahwa terdapat pengaruh antara pembelajaran *microteaching* terhadap keterampilan dasar mengajar mahasiswa sebesar 0,945.¹⁵ Perbedaan terletak pada variabel bebasnya yaitu pada penelitian sebelumnya pembelajaran *Microteaching* sedangkan penulis menggunakan variabel bebas keaktifan mahasiswa pada program UII Ayo Mengajar (UAM). Perbedaan lainnya yaitu dalam

¹⁴ Toto, dkk., *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hal. 24.

¹⁵ Hanipah, “Pengaruh Pembelajaran *Microteaching* terhadap Keterampilan dasar mengajar mahasiswa jurusan Pendidikan IPS UIN Syarif Hidayatullah Jakarta angkatan 2014”, *Skripsi*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2018.

penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana, sedangkan penulis menggunakan korelasi product moment.

Kedua, Penelitian dalam bentuk jurnal karya Rena Lestari dan Nurul Afifah mahasiswa Program Magister Pendidikan Biologi FKIP Universitas Pasir Pengaraian dengan judul “Penerapan Lesson Study untuk Meningkatkan Kemampuan Dasar Mengajar Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Pasir Pengaraian”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif penilaian tindakan kelas (PTK). Sumber penelitiannya dari mahasiswa semester 6 jurusan Pendidikan Biologi Universitas Pasir Pengaraian. Pengumpulan data menggunakan metode observasi. Hasil penelitian diperoleh bahwa terdapat peningkatan kemampuan mengajar mahasiswa Biologi Universitas Pasir Pengaraian dengan menerapkan model lesson study. peningkatan kemampuan mengajar mahasiswa pada siklus kedua (dari siklus pertama 51,78 menjadi 73,86 pada siklus kedua).¹⁶ Perbedaan terletak pada variabel bebasnya yaitu pada penelitian sebelumnya Penerapan Lesson Study sedangkan penulis menggunakan variabel bebas keaktifan mahasiswa pada program dakwah UII Ayo Mengajar (UAM). Perbedaan lainnya yaitu dalam metode penelitian sebelumnya menggunakan metode kualitatif sedangkan penulis menggunakan metode kuantitatif.

Ketiga, Penelitian dalam bentuk skripsi karya Yulinda Eka Prasetya mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim, jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah tahun 2021 dengan judul skripsi “Pengaruh Keterampilan Dasar Mengajar Guru Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar di Sidoarjo”. Jenis penelitian yang digunakan berupa penelitian kuantitatif jenis penelitian deskriptif kuantitatif yang

¹⁶ Rena Lestari dan Nurul Afifah “Penerapan Lesson Study untuk Meningkatkan Kemampuan Dasar Mengajar Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Pasir Pengaraian”, *Indonesian Biology Teachers*, Vol.1 (2017).

dilakukan melalui survey terhadap subjek penelitian yaitu tiga sekolah yang ada di Sidoarjo. Instrumen yang digunakan yaitu berupa angket, analisis penelitian menggunakan korelasi Linier Sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Keterampilan dasar mengajar yang dilakukan oleh guru di Sidoarjo dikategorikan baik. 2) Kemampuan berpikir kritis siswa telah mencapai kriteria kemampuan berpikir sangat kritis, berpikir kritis, dan berpikir cukup kritis dengan hasil persentase penilaian yang berbeda-beda dari setiap sekolah. 3) Tidak ada pengaruh yang signifikan antara keterampilan dasar mengajar dengan kemampuan berpikir kritis siswa dengan mengetahui data kedua variabel dari masing-masing sekolah.¹⁷ Perbedaan terletak pada variabel bebas dan terikatnya dalam penelitian sebelumnya keterampilan dasar mengajar menjadi variabel bebasnya dan variabel terikatnya Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah. Sedangkan penulis kemampuan dasar mengajar sebagai variabel terikat dan variabel bebasnya keaktifan mahasiswa pada Lembaga dakwah UII Ayo Mengajar (UAM). Dan dalam pengumpulan datanya penelitian sebelumnya menggunakan metode survei sedangkan penulis menggunakan metode angket.

Keempat, penelitian dalam bentuk jurnal yang ditulis oleh Rasyi A. Gani dan Fitri Siti Sundari dari Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pakuan Bogor. Penelitian ini berjudul "Pengaruh Efikasi Diri Mahasiswa PGSD terhadap Keterampilan Dasar Mengajar". Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, Instrumen pengumpul data pada penelitian ini yaitu observasi dan angket. Teknis analisis melalui uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas dan homogenitas kemudian dilakukan uji hipotesis penelitian. Adapun sampel penelitian ini yaitu

¹⁷ Yulinda Eka Prasetya, "Pengaruh Keterampilan Dasar Mengajar Guru Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar di Sidoarjo", *Skripsi*, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2021.

mahasiswa kelas VIF Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dalam kategori tinggi dari efikasi diri mahasiswa terhadap keterampilan dasar mengajar Semester Genap Tahun Ajaran 2019-2020. Hal ini dapat ditunjukkan dari persamaan regresi $\hat{Y} = 61,2 + 0,45X$. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan satu unit variabel Efikasi Diri Mahasiswa PGSD akan menyebabkan peningkatan pada Keterampilan Dasar Mengajar sebesar 0,45 unit. Besarnya kontribusi efikasi diri mahasiswa PGSD terhadap keterampilan dasar mengajar ditunjukkan dengan koefisien korelasi (r_{xy}) yang diperoleh yaitu sebesar 0,47 dengan koefisien determinasi sebesar 22,09. Hal ini berarti bahwa kenaikan atau penurunan keterampilan dasar mengajar mahasiswa PGSD dipengaruhi oleh tingkat efikasi diri mahasiswa PGSD 22,09%, sedangkan sisanya 77,91% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diantaranya motivasi diri, aktivitas dan locus of control (kendali diri).¹⁸ Perbedaan terletak pada variabel bebasnya yaitu pada penelitian sebelumnya Pengaruh Efikasi Diri Mahasiswa PGSD sedangkan penulis menggunakan variabel bebas keaktifan mahasiswa pada program UII Ayo Mengajar (UAM).

Kelima, Penelitian dalam bentuk artikel jurnal yang ditulis oleh Reni Tri Setyoningsih, David Firna Setiawan, dan Novika Wahyuastuti dengan judul "Relevansi Magang 3 Dan Minat Menjadi Guru Dalam Melatih Kemampuan Dasar Mengajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Semarang". Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif untuk menggambarkan secara sistematis mengenai fakta-fakta yang ditemukan dilapangan berdasarkan wawancara

¹⁸ Rasyi A. Gani dan Fitri Siti Sundari, "Pengaruh Efikasi Diri Mahasiswa PGSD terhadap Keterampilan Dasar Mengajar", *Jurnal Elementary*, Vol. 4, No. 1, (2021), <https://doi.org/10.31764/elementary.v4i1.3422>.

dan dokumen. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Analisis data dilakukan dengan langkah pengumpulan data (collection), reduksi data/kondensasi data, penyajian data (display), dan conclusion. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Minat menjadi guru mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2018 kurang. (2) Program magang 3 Universitas PGRI Semarang dalam melatih kemampuan dasar mengajar mahasiswa Universitas PGRI Semarang angkatan 2018 belum efektif. (3) Minat menjadi guru mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Semarang angkatan 2018 rendah yang kemudian memberikan dampak pada keterampilan mengajar mahasiswa yang kurang terutama pada keterampilan mengelola kelas, keterampilan mengadakan variasi dan keterampilan bertanya.¹⁹ Perbedaan terletak pada variabel bebasnya yaitu pada penelitian sebelumnya Magang 3 Dan Minat Menjadi Guru sedangkan penulis menggunakan variabel bebas keaktifan mahasiswa pada program UII Ayo Mengajar (UAM). Pada penelitian sebelumnya menggunakan metode kualitatif sedangkan penulis menggunakan metode kuantitatif.

Keenam, penelitian dalam bentuk jurnal yang ditulis oleh Zulkarnain Barus, Sahat Siagian, dan Sukarman Purba dengan judul "Upaya Peningkatan Keterampilan Dasar Mengajar Guru Melalui Supervisi Klinis dengan Pendekatan Kolaboratif di SMK Negeri 1 Berastagi Kabupaten Karo" Penelitian ini menggunakan penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan sekolah mengacu pada model penelitian Kemmis dan Taggart yang dirancang dengan proses siklus yaitu merencanakan, melakukan tindakan, mengamati, dan melakukan refleksi. Hasil analisis data guru

¹⁹ Reni Tri Setyoningsih, dkk., "Relevansi Magang 3 Dan Minat Menjadi Guru Dalam Melatih Kemampuan Dasar Mengajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Semarang", *Jurnal Spirit Edukasia*, Vol. 01, No. 01, (2023).

dalam menerapkan ketiga keterampilan dasar mengajar yaitu pada siklus I 71,07 dan pada siklus II 87,33. Dari uraian tersebut dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan nilai rata-rata keterampilan guru yaitu $87,33 - 71,07 = 16,26$. Dengan demikian penerapan supervisi klinis dapat meningkatkan keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran dan keterampilan mengelola kelas guru di SMK Negeri 1 Berastagi yang dibuktikan dengan adanya peningkatan masing-masing keterampilan dari siklus I ke siklus II.²⁰ Perbedaan penelitian sebelumnya yaitu pada variabelnya, penelitian sebelumnya keterampilan dasar mengajar sebagai variabel bebas sedangkan penulis menggunakan keterampilan Keterampilan Dasar Mengajar sebagai variabel terikat. Selanjutnya pada metode yang digunakan, penelitian sebelumnya menggunakan tindakan sekolah sedangkan penulis menggunakan angket.

Ketujuh, penelitian dalam bentuk skripsi yang ditulis oleh Aulia Afia Rochmah, dengan judul skripsi "Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Pada Praktik Microteaching Ditinjau Dari Keaktifan Dalam Organisasi Mahasiswa Pendidikan Biologi Tahun Ajaran 2016/2017 Universitas Muhammadiyah Surakarta" sampel penelitian ini berjumlah 25 pengurus harian aktif di HMP Pendidikan Biologi yang sedang mengambil mata kuliah microteaching. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber berupa observasi sebagai data primer, kemudian angket dan wawancara sebagai data penunjang. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan keterampilan dasar mengajar pada praktik microteaching mencapai kriteria cukup baik pada hasil observasi dengan nilai rata-rata pada masing-masing keterampilan yaitu keterampilan membuka dan menutup dengan skor 67,8.

²⁰ Zulkarnain Barus, dkk., "Upaya Peningkatan Keterampilan Dasar Mengajar Guru Melalui Supervisi Klinis dengan Pendekatan Kolaboratif di SMK Negeri 1 Berastagi Kabupaten Karo", *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. IX, No. 02 (2017).

keterampilan mengelola kelas dengan skor 69,2. Keterampilan mengadakan variasi dengan skor 60,8. Keterampilan menjelaskan dengan skor 74,4.²¹ Perbedaan penelitian sebelumnya yaitu variabel terikat Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Pada Praktik Microteaching sedangkan penulis variabel terikatnya penguasaan keterampilan dasar mengajar. Akan tetapi memiliki persamaan keaktifan mahasiswa dalam organisasi sebagai variabel bebasnya.

Kedelapan, penelitian dalam bentuk jurnal yang ditulis oleh Sholihatul Hamidah Daulay, dengan judul "Analisis Kemampuan Dasar Mengajar Mahasiswa Uinsu Medan Dalam Pelaksanaan Program Pengalaman Praktik Lapangan III (Studi Kasus Pada MTs Al-Ittihadiyah Laut Dendang)", Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif dengan bentuk penelitian survei. Teknik pengumpul data yang digunakan adalah teknik komunikasi langsung dan teknik komunikasi tidak langsung dengan alat pengumpul data berupa panduan wawancara dan angket. Subjek penelitian adalah sekolah MTs Al Ittihadiyah Laut Dendang yang ada di Kecamatan Percut Sei Tuan di Medan. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kemampuan dasar mengajar mahasiswa dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan III cukup baik. Hal tersebut tampak padaperencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan mahasiswa dalam melaksanakan praktik.²² Perbedaan penelitian sebelumnya menggunakan variabel bebas Kemampuan Dasar Mengajar Mahasiswa sedangkan

²¹ Aulia Afia Rochmah, "Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Pada Praktik Microteaching Ditinjau Dari Keaktifan Dalam Organisasi Mahasiswa Pendidikan Biologi Tahun Ajaran 2016/2017 Universitas Muhammadiyah Surakarta", *Skripsi*, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017.

²² Sholihah Hamidah Daulay, "Analisis Kemampuan Dasar Mengajar Mahasiswa Uinsu Medan Dalam Pelaksanaan Program Pengalaman Praktik Lapangan III (Studi Kasus Pada MTs Al-Ittihadiyah Laut Dendang)", *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. III, No. 1 (2023), <https://doi.org/10.56832/pema.v3i1.318>.

variabel terikatnya Pelaksanaan Program Pengalaman Praktik Lapangan III, penulis menggunakan variabel bebasnya keaktifan mahasiswa pada program UII Ayo Mengajar (UII), dan variabel terikatnya penguasaan kemampuan dasar mahasiswa. Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif sedangkan penulis menggunakan metode inferensial.

Kesembilan, penelitian dalam bentuk jurnal yang ditulis oleh Amira Salsabilla dkk., dengan judul “Basic teaching skills of prospective teacher students based on the TBLA (Transcript Based Lesson Analysis) communication pattern at SMP Muhammadiyah 02 Batu”. Metode dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian kualitatif dengan desain penelitian deskriptif. Subjek dalam penelitian ini yaitu mahasiswa program studi pendidikan biologi Universitas Muhammadiyah Malang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi yang berupa perekam video dan audio. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa calon guru telah menguasai Sembilan komponen keterampilan dasar mengajar meskipun ada beberapa indikator yang belum terpenuhi yang berupa keterampilan bertanya, menjelaskan dan memandu diskusi kelompok kecil.²³ Perbedaan penelitian sebelumnya menggunakan metode kualitatif sedangkan penulis menggunakan metode kuantitatif, selain itu subjek penelitian sebelumnya yaitu mahasiswa program studi pendidikan biologi di UMM sedangkan penulis menggunakan subjek mahasiswa program studi pendidikan agama Islam di UII. Adapun persamaannya yaitu sama-sama meneliti terkait keterampilan dasar mengajar.

²³ Amira Salsabilla, “Basic teaching skills of prospective teacher students based on the TBLA (Transcript Based Lesson Analysis) communication pattern at SMP”, *Prisma Sains: Jurnal Pengkajian Ilmu dan Pembelajaran Matematika dan IPA IKIP Mataram*, Vol. 10, No. 2 (2022), <https://doi.org/10.33394/j-ps.v10i2.4870>.

Kesepuluh, penelitian dalam bentuk jurnal yang ditulis oleh Eri Sarimanah dengan judul “Developing ERIES Learning Model to Improve Students-Teacher Basic Teaching Skills Through the Implementation of Lesson Study”. Penelitian ini bertujuan mengembangkan model pembelajaran ERIES untuk meningkatkan keterampilan dasar mengajar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode Research and Development, dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya model ERIES ini sangat dibutuhkan, secara structural model ERIES ini valid, relevan dan sesuai dengan prinsip pengembangan model pembelajaran baik secara substansi maupun strukturnya. Adapun secara eksperimen model pembelajaran ini efektif untuk meningkatkan keterampilan dasar mengajar. Prestasi yang dihasilkan lebih baik dibandingkan model pembelajaran non-ERIES.²⁴ Perbedaan dengan penelitian sebelumnya, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif saja dan juga variabel bebas yang penulis gunakan yaitu keaktifan mahasiswa program studi pendidikan agama Islam dalam organisasi sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan variable bebas Model pembelajaran ERIES.

Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah penulis paparkan menunjukkan bahwasanya belum ada penelitian yang serupa dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Pada penelitian ini penulis meneliti adakah pengaruh keaktifan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam dalam program UII Ayo Mengajar (UAM) terhadap Penguasaan delapan keterampilan dasar dalam mengajar di Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta dan juga seberapa pengaruh tersebut jika ada.

²⁴ Eri Sarimanah, “Developing ERIES Learning Model to Improve Students-Teacher Basic Teaching Skills Through the Implementation of Lesson Study”, *International Journal of Multi Discipline Science*, Vol. I, No. 01, (2018).

Namun, ada beberapa faktor atau aspek dari penelitian yang relevan yaitu terkait keterampilan dasar mengajar yang menjadi salah satu bagian variabel dalam penelitian ini, penelitian ini berposisi untuk melengkapi penelitian-penelitian sebelumnya yang menjadikan keterampilan dasar mengajar menjadi salah satu variabel atau topik dalam penelitian.

B. Landasan Teori

1. Kajian Teori

a. Keaktifan Mahasiswa pada program Dakwah Kampus UII Ayo Mengajar

1) Pengertian Keaktifan Mahasiswa dalam program UII Ayo Mengajar

Organisasi merupakan satu kesatuan yang utuh hal ini dikoordinasikan secara sadar dan sistematis memiliki batasan ruang lingkup tertentu menjadi kesepakatan bersama untuk mencapai sesuatu tujuan bersama.²⁵ Menurut Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 155 /U/1998 Organisasi kemahasiswaan intra. perguruan tinggi adalah wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan dan peningkatan kecendekiawanan serta integritas kepribadian untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi.²⁶ Di lingkungan kampus/perguruan tinggi organisasi atau lembaga merupakan suatu hal yang tidak dapat dilepaskan. karena organisasi juga sebagai wadah mahasiswa untuk berkembang selama menempuh bangku kuliah. UII Ayo Mengajar merupakan salah satu lembaga dakwah kampus yang ada di UII, UAM merupakan organisasi dakwah yang fokus dalam bidang pengabdian

²⁵ Mustiqowati Ummul Fithriyyah, *Dasar-Dsar Teori Organisasi*, (Jakarta: Rdev, 2021), hal. 01.

²⁶ Salinan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 155/U/1998, dikutip dari https://simpuh.kemendikbud.go.id/regulasi/kepmendikbud_155_98.pdf diakses pada 2 Februari 2024.

dan pengajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an sekitar kampus UII. Keaktifan berdasarkan kamus KBBI berarti kegiatan; kesibukan.²⁷ Menurut Suryosubroto yang dikutip dari jurnal yang ditulis oleh Santoso (2029) terdapat lima indikator keaktifan organisasi yaitu: 1) Tingkat kehadiran dalam pertemuan. 2) Jabatan yang dipegang 3) Pemberian saran, usulan, kritik, dan pendapat bagi peningkatan organisasi. 4) Kesediaan anggota untuk berkorban. 5) Motivasi organisasi anggota²⁸

Kedudukan keaktifan mahasiswa dalam organisasi merupakan sebagian dari proses pengembangan minat, bakat dan juga sebagai implementasi atas teori yang sudah didapatkan di bangku perkuliahan dengan mengikuti organisasi yang relevan dengan jurusan yang ditempuh, seperti halnya mahasiswa program studi pendidikan Agama Islam yang mengikuti organisasi mengajar seperti halnya UII Ayo Mengajar.

2) Lembaga Dakwah Kampus UII Ayo Mengajar (UAM)

UII Ayo Mengajar (UAM) adalah sebuah lembaga dakwah kampus yang berada di bawah naungan Direktorat Pendidikan dan Pembinaan Agama Islam (DPPAI) yang berfokus pada Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA). Adapun TPA yang menjadi naungan UII Ayo Mengajar (UAM) sebanyak 13 TPA, setiap mahasiswa yang telah diterima dan menjadi anggota UAM memiliki kewajiban yang salah satunya yaitu memenuhi kewajiban melaksanakan program-program dalam lembaga UAM, salah satunya

²⁷ <https://kbbi.web.id/> diakses 28 januari 2024.

²⁸ Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hal. 288.

memenuhi kehadiran mengajar di TPA penempatannya berdasarkan kebijakan pengurus UAM.

3) Tujuan UII Ayo Mengajar

UII Ayo Mengajar memiliki visi dan misi

Visi: UAM dibentuk untuk membekali generasi muda islam dengan pengetahuan Al-Quran, wawasan keislaman serta membentuk karakter ketauhidan dalam diri sehingga mereka dapat menghadapi tantangan era globalisasi dengan tetap berpegang teguh pada ajaran Islam.

Misi:

- a) Menjadikan UAM sebagai sentral penyampaian dakwah islamiyah di dalam maupun luar lingkungan Universitas Islam Indonesia.
- b) Membangun suatu sistem pembinaan keagamaan berupa pendidikan Al-Quran kepada masyarakat pada umumnya dan generasi muda khususnya agar berakhlakul karimah dan sanggup menghadapi tuntutan serta tantangan perkembangan zaman.

UII Ayo Mengajar sebagai salah satu Lembaga dakwah yang berada di bawah naungan Direktorat Pendidikan dan Pembinaan Agama Islam (DPPAI) sebagai bentuk pengamalan catur dharma UII yang ke-4 yaitu Dakwah Islamiyah. Sejalan dengan Visi Misi UAM. UAM sendiri juga memiliki tri dharma yang terdiri dari:

- a) Pendidikan dan Pengajaran
- b) Keilmuan
- c) Keorganisasian

4) Mahasiswa Aktif dalam Berorganisasi

Ukuran mahasiswa aktif menurut Suryosubroto yaitu sebagai berikut:

- a) Tingkat kehadiran dalam pertemuan
- b) Jabatan yang dipegang
- c) Pemberian saran, usulan, kritik, dan pendapat bagi peningkatan organisasi
- d) Kesiediaan anggota untuk berkorban
- e) Motivasi organisasi anggota.²⁹

b. Keterampilan Dasar Mengajar

1) Pengertian keterampilan dasar mengajar

Keterampilan berasal dari kata “terampil” yang kemudian mendapat imbuhan di awal “ke” dan akhiran “an”. Terampil merupakan kata sifat yang memiliki arti “mampu bertindak dengan cepat dan tepat”³⁰. Sedangkan mengajar dalam Bahasa Arab yaitu *‘allama, yu’allimu* menjadi *ta’lim* yang dimaknai mengajarkan. Menurut Thalib, *ta’lim* merupakan proses memberitahu sesuatu kepada orang lain yang belum mengetahui.³¹

Pembelajaran merupakan suatu proses kompleks yang mengintegrasikan berbagai komponen pembelajaran, antara lain: tujuan atau komponen pembelajaran yang harus dicapai siswa, bahan, metode, media

²⁹ *Ibid.*, hal. 106.

³⁰ Nasihudin dan Hariyadin, “Pengembangan Keterampilan dalam Pembelajaran”, *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol. II, No. 4 (2021), hal. 735, <https://doi.org/10.59141/japendi.v2i04.150>.

³¹ Muhamad Akip dan Ahmad Taufik, *Konsep Pendidikan Akhlak Perspektif Ibnu Qoyyim Al-Jauziyyah dan Bisri Mustofa*, STAI Bumi Silampari Lubuklinggau Sumatera Selatan, (2021), hal. 18.

dan sumber belajar yang akan menjadi bahan ajar siswa, penilaian, guru siswa dan lingkungan, pembelajaran lainnya.³²

Mengingat kompleksnya proses pembelajaran tersebut maka bagi para calon guru terutama mahasiswa jurusan pendidikan hendaknya mampu memahami dan menerapkan keterampilan dasar mengajar sebagai bekal menjadi seorang pengajar.

Keterampilan dasar mengajar adalah perilaku atau bentuk keterampilan khusus dan mendasar yang harus dimiliki guru sebagai modal dasar pelaksanaan tugas pembelajaran secara profesional.³³

2) Macam-macam Keterampilan Dasar Mengajar

Adapun macam-macam keterampilan dasar mengajar yaitu berjumlah ada delapan, diantaranya yaitu:

a) Keterampilan membuka dan menutup pelajaran

Memulai sebuah kelas adalah tentang mencoba menciptakan prasyarat untuk memfokuskan pikiran dan perhatian siswa pada apa yang akan mereka pelajari. Kegiatan di awal suatu pembelajaran ada yang mencakup pembukaan pelajaran, ada pula yang tidak. Kegiatan yang termasuk di awal kelas:

(1) Menarik perhatian siswa

(2) Memotivasi siswa

(3) Memberikan acuan/struktur pelajaran yang menunjukkan tujuan

kompetensi dasar dan indikator hasil pembelajaran serta

³² Uswatun Khasanah, *Pengantar Microteaching*, (Yogyakarta: Deepublish, 2012), hal. 1.

³³ *Ibid.*, hal. 48.

permasalahan pokok yang akan dibahas, rencana kerja dan alokasi waktu

- (4) Menghubungkan topik yang sudah dikuasai dengan topik baru
- (5) Mengatasi situasi kelas

Keterampilan membuka pelajaran memiliki tujuan sebagaimana berikut:

- (1) Membantu murid mempersiapkan diri agar dari awal mereka mampu membayangkan materi yang akan dipelajari.
- (2) Memicu ketertarikan dan perhatian murid terhadap topik yang akan disampaikan selama proses pembelajaran.
- (3) Membantu murid dalam menetapkan batasan tugas yang akan dijalankan.
- (4) Membantu murid untuk menyadari keterkaitan antara pengalaman yang sudah dikuasai dengan konsep-konsep baru yang akan dipelajari atau yang masih asing bagi mereka.³⁴

Prinsip penerapan setiap unsur dalam kegiatan membuka pembelajaran yaitu:

- (1) Kebermaknaan; dalam upaya untuk menarik perhatian atau memotivasi siswa, guru perlu menggunakan metode yang sesuai dengan konteks dan tujuan pembelajaran.
- (2) Berurutan dan berkesinambungan; aktivitas langkah-langkah yang diambil oleh guru dalam memperkenalkan dan merangkum pokok-pokok pelajaran seharusnya membentuk suatu kesatuan yang utuh.

³⁴ Barnawi, dan M. Arifin, *Microteaching Teori & Praktik Pengajaran yang Efektif & Kreatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), hal. 128-129.

Hubungan antara bagian-bagian dan kaitannya dengan pengalaman siswa haruslah jelas.³⁵

Menutup pelajaran adalah suatu tindakan yang bertujuan untuk merangkum inti dari pembelajaran tersebut. Kegiatan menutup pembelajaran perlu memberikan gambaran menyeluruh tentang materi yang telah dipelajari, prestasi siswa, dan kinerja guru. Tindakan ini tidak hanya terjadi di akhir sesi pembelajaran, melainkan juga dapat diterapkan pada akhir setiap segmen kegiatan atau saat akan memasuki topik atau hal baru.

Adapun menutup pembelajaran ini memiliki tujuan yaitu mengevaluasi pencapaian siswa dalam memahami materi pelajaran, menilai keberhasilan guru dalam menyampaikan pembelajaran kepada siswa, serta membantu siswa menjalin koneksi antara pengalaman yang telah dikuasai dan konsep-konsep baru yang baru saja dipelajarinya.

Komponen utama dalam menutup pelajaran yaitu terdiri dari:

- (1) Meninjau kembali yang sudah dipelajari, dengan tujuan menegaskan materi yang sudah disampaikan, bisa dengan meminta siswa membuat rangkuman materi yang sudah dipelajari
- (2) Mengevaluasi siswa bisa dengan memberikan tugas dengan berbagai bentuk dan metode misalnya dengan tanya jawab, mengekspresikan pendapat pribadi ataupun mengerjakan soal-soal

³⁵ Uswatun Khasanah, *Pengantar Microteaching*, (Yogyakarta: Deepublish, 2012), hal. 50.

(3) Memberi tindak lanjut hal ini bisa dengan memberikan pekerjaan rumah, percobaan ataupun kunjungan lapangan.³⁶

b) Keterampilan Menjelaskan

Keterampilan menjelaskan adalah kemampuan untuk mengartikan permasalahan dengan lebih terperinci dan memperjelasnya.³⁷ Keterampilan menjelaskan dalam konteks pembelajaran juga dapat diinterpretasikan sebagai kemampuan menyampaikan rangkaian materi pembelajaran secara verbal dengan tata bahasa yang sistematis dan keterkaitan yang jelas antara satu materi dengan materi lainnya. Hal ini bertujuan agar para siswa dapat memahami dengan baik materi yang disampaikan.³⁸

Ada dua komponen dalam keterampilan menjelaskan yang perlu diperhatikan yaitu:

(1) Perencanaan, penjelasan perlu direncanakan dengan baik dengan memerhatikan isi materi dan kondisi siswa. Isi materi perlu dianalisis apakah ada istilah-istilah yang sulit dipahami atau tidak, ataupun segala hal terkait materi yang akan disampaikan. Kondisi siswa juga perlu diperhatikan baik itu dari segi usia, tugas perkembangan, jenis kelamin, kemampuan, latar belakang siswa dan sebagainya terkait siswa.

³⁶ Barnawi, dan M. Arifin, *Microteaching Teori & Praktik Pengajaran yang Efektif & Kreatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), hal. 130-131.

³⁷ *Ibid.*, hal. 133

³⁸ Uswatun Khasanah, *Pengantar Microteaching*, (Yogyakarta: Deepublish, 2012), hal. 54-55.

(2) Penyajian penjelasan. Setelah tahap perencanaan selanjutnya dalam penjelasan isi materi perlu disampaikan dengan teknik menjelaskan dengan mengembangkan beberapa hal yaitu: orientasi, menggunakan bahasa yang sederhana, menyertakan contoh ataupun ilustrasi, memberikan tekanan pada bagian-bagian pokok ataupun penting, dan menerima tanggapan dari siswa.³⁹

c) Keterampilan mengadakan variasi

Keterampilan mengadakan variasi adalah kemampuan untuk melakukan perubahan agar suatu aktivitas menjadi berbeda dari rutinitas yang biasa. Dalam konteks pembelajaran, keterampilan ini memiliki signifikansi penting karena dapat mengatasi rasa jenuh atau kebosanan siswa dengan memperkenalkan variasi atau metode pembelajaran yang beragam. Dalam pengajaran komponen yang perlu mendapatkan variasi ialah aspek gaya mengajar, aspek penggunaan alat indra, dan aspek interaksi pembelajaran.⁴⁰

Adapun tujuan dan manfaat mengadakan variasi dalam pembelajaran yaitu:

- (1) Terwujudnya pengalaman pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.
- (2) Mengatasi rasa jenuh dan kebosanan yang muncul akibat kegiatan yang bersifat rutin.

³⁹ Barnawi, dan M. Arifin, *Microteaching Teori & Praktik Pengajaran yang Efektif & Kreatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), hal. 134-135.

⁴⁰ *Ibid.*, hal. 137.

- (3) Meningkatkan tingkat perhatian dan motivasi siswa.
- (4) Merangsang perkembangan sifat keingintahuan siswa terhadap hal-hal baru.
- (5) Menyesuaikan model pembelajaran dengan gaya belajar yang beragam diantara siswa.⁴¹

d) Keterampilan memberikan penguatan

Penguatan dapat diartikan sebagai bentuk penghargaan. Secara umum, pemberian penghargaan memiliki dampak positif terhadap kehidupan manusia.⁴² Keterampilan memberikan penguatan adalah kemampuan memberikan respons positif dengan tujuan menjaga dan meningkatkan perilaku tertentu. Tujuan penggunaan penguatan melibatkan:

- (1) Meningkatkan tingkat perhatian siswa dalam proses belajar.
- (2) Memacu, memelihara, dan meningkatkan motivasi belajar siswa.
- (3) Mengarahkan perkembangan pemikiran siswa menuju pemikiran yang divergen.
- (4) Mengatur dan memajukan kemampuan belajar mandiri siswa.
- (5) Mengontrol dan memodifikasi perilaku siswa yang kurang positif, sekaligus mendorong timbulnya perilaku yang produktif.⁴³

Adapun bentuk ataupun jenis penguatan terdiri dari dua yaitu penguatan verbal dan penguatan nonverbal.

⁴¹ Uswatun Khasanah, *Pengantar Microteaching*, (Yogyakarta: Deepublish, 2012), hal.65-66.

⁴² *Ibid.*, hal. 75.

⁴³ Barnawi, dan M. Arifin, *Microteaching Teori & Praktik Pengajaran yang Efektif & Kreatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), hal. 141-142.

- (1) Penguatan Verbal adalah bentuk penguatan yang berupa komentar menggunakan kata-kata seperti pujian, dukungan, pengalaman, atau dorongan untuk memperkuat perilaku dan penampilan siswa. Penguatan ini dapat berupa kata-kata atau kalimat, contohnya "benar", "bagus", "pintar", "ya", dan sebagainya.⁴⁴
- (2) Penguatan Nonverbal merupakan respons positif yang tidak melibatkan kata-kata. Penguatan nonverbal dapat diberikan melalui gerakan mimik dan tubuh, sentuhan, kegiatan yang menyenangkan, serta simbol atau benda.⁴⁵

e) Keterampilan bertanya

Keterampilan bertanya adalah kemampuan yang digunakan untuk memperoleh respons atau tanggapan dari orang lain. Pertanyaan yang dirumuskan dengan baik dapat membimbing kita menuju jawaban yang lebih informatif, sementara pertanyaan yang kurang tepat dapat mengakibatkan informasi yang kurang memuaskan atau bahkan menyimpang. Guru perlu merancang pertanyaan-pertanyaan kritis yang mendorong siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir dan mencari jawaban secara mandiri.⁴⁶

f) Keterampilan mengelola kelas

Keterampilan mengelola kelas adalah kemampuan untuk menciptakan dan mempertahankan lingkungan pembelajaran yang optimal, serta

⁴⁴ Uswatun Khasanah, *Pengantar Microteaching*, (Yogyakarta: Deepublish, 2012), hal. 77.

⁴⁵ Barnawi, dan M. Arifin, *Microteaching Teori & Praktik Pengajaran yang Efektif & Kreatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), hal. 142.

⁴⁶ *Ibid.*, hal. 146-147.

untuk mengatasi gangguan dan mengembalikan kondisi ke arah yang kondusif dalam proses belajar mengajar. Secara umum tujuan dari pengelolaan kelas yaitu untuk mempertahankan organisasi kelas yang efektif.⁴⁷

Adapun komponen dalam pengelolaan kelas yaitu:

- (1) Memusatkan perhatian siswa
- (2) Menunjukkan sikap tanggap
- (3) Membagi perhatian kelas, perhatian guru tidak hanya terfokus pada orang dan kelompok tertentu yang dapat menimbulkan kecemburuan
- (4) Memberikan instruksi yang jelas
- (5) Menegur dengan cara yang bijaksana
- (6) Memberikan penguatan jika diperlukan⁴⁸

g) Keterampilan Mengajar kelompok kecil dan perorangan

Kelompok kecil yang dimaksud dalam pembahasan ini yaitu setiap kelompok yang beranggotakan 3-8 orang. Akan tetapi bukan berarti hanya satu kelompok saja, apabila di dalam kelas terdiri dari 20 siswa maka bisa dibagi menjadi 5 anggota setiap kelompoknya. Berarti terdiri dari 4 kelompok. Selanjutnya yang dimaksud dengan perorangan berarti guru harus bisa melayani setiap individu yang ada di dalam kelas tersebut.⁴⁹ Anda telah merinci empat keterampilan kunci yang perlu dikuasai oleh seorang guru:

⁴⁷ *Ibid.*, hal. 152-153.

⁴⁸ Uswatun Khasanah, *Pengantar Microteaching*, (Yogyakarta: Deepublish, 2012), hal. 92.

⁴⁹ *Ibid.*, hal. 85.

- (1) Keterampilan mengadakan pendekatan secara pribadi: Guru perlu mendengarkan pendapat siswa dengan penuh simpati, menunjukkan sikap saling pengertian, mengelola situasi agar siswa merasa aman, dan menerapkan strategi lainnya untuk menciptakan hubungan personal yang positif.
- (2) Keterampilan Mengorganisir: Guru perlu memberikan orientasi umum tentang tujuan dan tata cara sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, memvariasikan kegiatan, mengkoordinasikan berbagai aspek kegiatan, dan melibatkan keahlian organisasional lainnya
- (3) Keterampilan Membimbing dan Memudahkan Belajar: Keterampilan ini memungkinkan guru untuk membantu siswa maju tanpa mengalami frustrasi, melalui pemberian penguatan, pengembangan supervisi, dan upaya lainnya untuk memfasilitasi proses pembelajaran.
- (4) Keterampilan Merencanakan dan Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran: Guru perlu membantu siswa menetapkan tujuan, merencanakan kegiatan pembelajaran, memberikan nasihat, dan memberikan bantuan dalam menilai hasil belajar, mencakup aspek perencanaan dan pelaksanaan yang menciptakan pengalaman pembelajaran yang efektif.⁵⁰

h) Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil

⁵⁰ Barnawi, dan M. Arifin, *Microteaching Teori & Praktik Pengajaran yang Efektif & Kreatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), hal. 159-160.

Membimbing diskusi kelompok kecil adalah suatu proses terstruktur yang melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka yang bersifat informal, dengan tujuan menciptakan dialog yang melibatkan berbagai pengalaman atau informasi. Diskusi kelompok merupakan strategi pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk menguasai suatu konsep atau menyelesaikan masalah melalui sebuah proses. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk aktif berpikir, berinteraksi secara sosial, dan melatih sikap positif dalam mencapai pemahaman yang lebih mendalam.⁵¹

Kegiatan diskusi kelompok kecil tentunya memiliki tujuan dan manfaat.

Adapun tujuan dan manfaat diskusi kelompok kecil yaitu:

- (1) Memupuk Sikap Toleransi: Mendorong setiap siswa untuk saling menghargai dan toleran terhadap pendapat yang disampaikan oleh setiap peserta diskusi. Memberikan penghargaan terhadap keragaman pandangan dan mewujudkan atmosfer yang mendukung toleransi
- (2) Memupuk Kehidupan Demokrasi: Memberi ruang bagi setiap siswa untuk secara bebas dan bertanggung jawab menyampaikan pendapatnya, serta bertukar pikiran guna mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Mendorong partisipasi aktif dalam proses pengambilan keputusan.

⁵¹ Uswatun Khasanah, *Pengantar Microteaching*, (Yogyakarta: Deepublish, 2012), hal. 79.

(3) Mendorong Pembelajaran Secara Aktif: Merangsang keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dengan memberikan kesempatan untuk berpikir secara aktif, berkontribusi dalam diskusi, dan terlibat langsung dalam pembelajaran secara kolaboratif.

(4) Menumbuhkan Rasa Percaya Diri: Mengembangkan kebiasaan siswa untuk berargumentasi dan menyampaikan pendapat dalam kelompok diskusi. Proses ini dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa, karena mereka terlibat dalam aktivitas diskusi yang memerlukan kemampuan berbicara dan berpendapat.⁵²

- c. Hubungan Keaktifan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di program UII Ayo Mengajar dengan Penguasaan Keterampilan Dasar Mengajar

Keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi merupakan sebagian dari proses pengembangan minat, bakat dan juga sebagai implementasi atas teori yang sudah didapatkan di bangku perkuliahan dengan mengikuti organisasi yang relevan dengan jurusan yang ditempuh, seperti halnya mahasiswa program studi pendidikan Agama Islam yang mengikuti organisasi mengajar seperti halnya UII Ayo Mengajar.

Tolak ukur keaktifan dalam mengikuti organisasi menurut Suryosubroto yaitu terdiri dari tingkat kehadiran dalam pertemuan, jabatan yang dipegang, pemberian saran, usulan, kritik, dan pendapat bagi peningkatan organisasi, kesediaan anggota untuk berkorban, serta motivasi organisasi anggota. Mahasiswa yang menjadi anggota lembaga UII Ayo Mengajar jika ia aktif maka

⁵² *Ibid.*, hal. 80.

kriteria keaktifan tersebut juga terpenuhi dengan baik. Adapun salah satu kegiatan utama pada lembaga UII Ayo Mengajar (UAM) merupakan kegiatan mengajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) yang dilakukan secara rutin, maka mahasiswa yang menjadi anggota UAM selain mengikuti aktif berbagai kegiatan keorganisasian tentunya ia juga aktif mengajar di TPA. Seorang pengajar tentunya akan dituntut untuk bagaimana memberikan pengajaran yang baik dengan maksimal supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Salah satu kompetensi yang perlu dikuasai oleh seorang pengajar merupakan keterampilan dasar mengajar. Oleh sebab itu semakin mahasiswa tersebut sering mengajar ataupun aktif dalam organisasi UAM maka keterampilan dasar tersebut akan semakin terasah atau berkembang. Sehingga harapannya UAM bisa menjadi wadah bagi para mahasiswa terutama mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam untuk terus berlatih dan berkembang menguasai keterampilan dasar mengajar dan bisa menjadi bekal kedepannya.

Adapun faktor lain yang dapat mempengaruhi delapan keterampilan dasar mengajar yaitu:

- 1) Latar belakang pendidikan

Guru tidak semuanya memiliki latar belakang Pendidikan yang sama, hal tersebut terjadi dikarenakan perbedaan jenis pendidikan yang ditempuh dan penjenjangan Pendidikan yang berbeda.⁵³ Latar belakang Pendidikan yang sesuai dengan mata Pelajaran yang diajarkan berpengaruh terhadap kemampuan mengajar di kelas. Karena latar belakang Pendidikan yang

⁵³ Wikana Peterson, "Deskripsi Kemampuan Mengajar Guru dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya", Surabaya: Fakultas Psikologi UNAYA, 2008, Skripsi, hal. 35.

sesuai dengan mata Pelajaran yang diasuh dapat menunjang keterampilan dalam hal materi dan juga pola pikir guru tersebut.⁵⁴

2) Aspek kepribadian

Setiap guru tentunya memiliki kepribadian yang berbeda dengan yang satu dengan yang lainnya. Kepribadian merupakan keseluruhan dari seorang individu yang terdiri dari unsur fisik dan psikis yang sukar diketahui secara nyata. Akan tetapi bekas dari kepribadian tersebut dapat diketahui, misalnya dari tindakan, ucapan, cara bergaul dan cara menghadapi masalah. Bagi seorang guru kepribadian merupakan aspek yang sangat penting, karena kepribadian tersebutlah yang akan menentukan seorang guru akan menjadi guru yang baik atau tidak.⁵⁵

3) Penguasaan metode

Metode merupakan suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dalam mengajar. Metode dibutuhkan untuk memberikan variasi Pelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Kebutuhan dalam menggunakan metode merupakan kewenangan guru, guru tidak harus terpaku pada satu metode saja akan tetapi harus bisa menentukan metode yang sesuai pada situasi pembelajaran tertentu, dan juga memperhatikan kesesuaian penggunaan metode dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.⁵⁶

⁵⁴ *Ibid.*, hal. 55.

⁵⁵ *Ibid.*, hal. 36.

⁵⁶ *Ibid.*, hal. 38.

4) Pengalaman mengajar

Pengalaman mengajar merupakan suatu hal yang sangat berharga bagi seorang guru. Pengalaman teoritis yang baik akan kurang tanpa adanya dukungan dari pengalaman mengajar, karena dengan adanya pengalaman mengajar guru dapat mengerti bagaimana menerapkan/menyalurkan teori yang telah dipelajari, maupun hal-hal yang tidak didapatkan dalam teori.⁵⁷

5) Pelatihan

Selain faktor yang telah disebutkan Faktor pengaruh keaktifan mahasiswa dalam mengikuti program UII Ayo Mengajar yang mempengaruhi penguasaan keterampilan dasar mengajar sebagai bentuk profesionalitas seorang pengajar, yaitu diantaranya adanya proses pelatihan yang dibimbing, berlapis, terencana secara sistematis dan kontinu.⁵⁸ Proses latihan dapat dilakukan berdasarkan strategi lesson study dalam 4 tahapan yakni a) conditioning, b) planning, c) doing dan d) seeing. Keempat tahapan dari strategi ini merupakan rangkaian tidak putus dari Conditioning-Planning-Doing-Seeing (Co-Plan-Do-See). Kontribusi nyata dan positif dari strategi lesson study ini terhadap penguasaan keterampilan dasar mengajar melalui latihan mengajar dalam bentuk bimbingan peer teaching.

Teori kerucut Edga Dale yang mana menggambarkan bahwa semakin ke bawah maka makin besar tingkat pengalaman yang diperoleh yang akan menjadikan semakin besar pula tingkat pemahaman dan penguasaan sebuah

⁵⁷ *Ibid.*, hal. 40.

⁵⁸ Sumarno Ismail, "Membentuk Penguasaan Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Peserta Ppl-1 dalam Bimbingan Latihan Mengajar Melalui Lesson Study", Program Studi Pendidikan Matematika FMIP Universitas Negeri Gorontalo, (2015).

pengetahuan.⁵⁹ Berdasarkan teori tersebut jika mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam pada program UII Ayo Mengajar yang aktif dalam mengikuti program-program UAM maka akan memberikan dampak yang baik pula pada penguasaan keterampilan dasar mengajar.

C. Kerangka Pikir

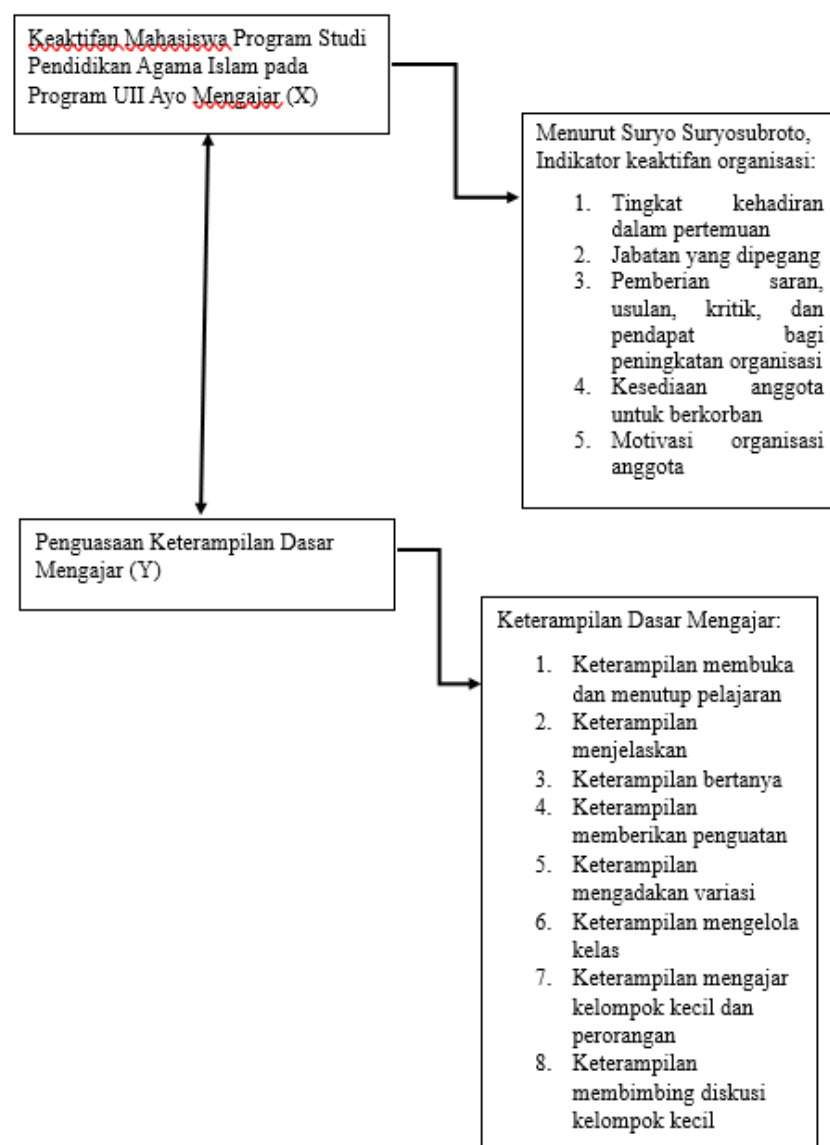
UII Ayo Mengajar merupakan organisasi/lembaga dakwah kampus yang berfokus pada Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) yang berada di sekitar kampus UII, dimana salah satu dharma organisasi ini yaitu pengajaran. Kegiatan lembaga dakwah ini yang utama yaitu mengajar Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) oleh semua anggota organisasi yang bergabung. Anggota organisasi ini dari mahasiswa UII yang berlatar belakang jurusan berbeda-beda termasuk jurusan Pendidikan Agama Islam. Keaktifan mahasiswa dalam organisasi ini bisa dinilai salah satunya dengan seringnya mengajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an penempatannya.

Mengajar merupakan suatu kegiatan yang kompleks karena seorang pendidik harus mampu mentransfer materi kepada peserta didik yang memiliki berbagai karakter dan kepribadian dalam satu kelas. Mengingat kompleksnya proses pembelajaran tersebut maka bagi para calon guru terutama mahasiswa jurusan pendidikan hendaknya mampu memahami dan menerapkan keterampilan dasar mengajar sebagai bekal menjadi seorang pengajar. Delapan keterampilan dasar mengajar tersebut terdiri dari: keterampilan membuka dan menutup pelajaran,

⁵⁹ Ratih Prihatini, "The Cone of Learning : Sebuah Kerucut Pengalaman oleh Edgar Dale", dikutip dari <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-pekalongan/baca-artikel/16219/THE-CONE-OFLEARNING-Sebuah-Kerucut-Pengalaman-oleh-Edgar-Dale.html#:~:text=Kerucut%20pengalaman%20Edgar%20Dale%20menggambarkan,dan%20penguasaan%20akan%20sebuah%20pengetahuan>, diakses tanggal 10 Agustus 2023

keterampilan bertanya, keterampilan menjelaskan, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan mengelola kelas, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, dan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan.

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir



Sumber: diolah oleh peneliti dari kajian teori

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah harapan yang diungkapkan peneliti tentang hubungan antara variabel dalam pertanyaan penelitian. Hipotesis juga diartikan sebagai pernyataan jawaban sementara yang harus diuji melalui kegiatan penelitian.⁶⁰

Berdasarkan kerangka berpikir diatas maka hipotesis penelitian yang dapat diajukan yaitu:

H_a : terdapat pengaruh keaktifan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Program UII Ayo Mengajar terhadap Penguasaan Keterampilan Mengajar di Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

H_o : tidak terdapat pengaruh keaktifan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Program UII Ayo Mengajar terhadap Penguasaan Keterampilan Mengajar di Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

⁶⁰ Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 24.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *ex-post facto*. Jenis penelitian *ex-post facto* meneliti hubungan sebab akibat yang tidak dilakukan manipulasi ataupun tidak diberikan perlakuan oleh peneliti. Penelitian sebab akibat ini dilakukan terhadap program, kegiatan atau kejadian yang telah berlangsung ataupun telah terjadi.⁶¹ Adapun pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan serangkaian metode yang bertujuan menguji suatu teori tertentu melalui penelitian hubungan antar variabel. Variabel-variabel tersebut diteliti menggunakan instrumen penelitian sehingga data yang berupa angka-angka bisa dianalisis melalui proses statistik.⁶²

Penelitian Kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang berakar pada konsep *positivisme*, yang mendasarkan diri pada asumsi bahwa realitas bersifat tunggal, tetap, dan stabil, serta terbebas dari pengaruh kepercayaan dan perasaan individual. Realita dianggap terdiri dari elemen terpisah yang dapat diukur dengan menggunakan alat ukur tertentu. Tujuan dari penelitian kuantitatif adalah untuk menemukan hubungan dan menjelaskan penyebab perubahan dalam fakta-fakta sosial yang dapat diukur.⁶³

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek Penelitian merupakan suatu hal yang diteliti baik berupa orang, suatu organisasi/lembaga, maupun benda. Subjek penelitian ini yang akan dikenai simpulan

⁶¹ Baso Intang, S., "Konsep Penelitian *Ex-Post Facto*", Jurnal Pendidikan Matematika, Vo. I, No. 2 (2010), hal. 105, <https://dx.doi.org/10.36709/jpm.v1i2.1946>.

⁶² Adhi Kusumastuti, dkk., *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hal. 2.

⁶³ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Edisi ke-1, (Jakarta:Kencana, 2016), hal. 6-7.

hasil penelitian.⁶⁴ Sedangkan objek penelitian merupakan permasalahan yang dijadikan penelitian atau diteliti dalam penelitian tersebut. Objek penelitian merupakan sifat keadaan dari suatu benda, orang, atau hal lain yang menjadi perhatian dan sasaran penelitian.⁶⁵ Subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2021-2023 yang aktif dalam organisasi UII Ayo Mengajar (UAM). Sedangkan objeknya yaitu penguasaan delapan keterampilan dasar mengajar.

C. Tempat atau Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu di kampus terpadu Universitas Islam Indonesia yang beralamat di Jalan Kaliurang km. 14.5 Krawitan, Umbulmartani, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55584.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel merupakan segala sesuatu dengan berbagai bentuk yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diuji, sehingga dapat mengumpulkan informasi yang mengarah pada pemahaman lebih lanjut tentang subjek tersebut, yang kemudian digunakan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan.⁶⁶ Variabel memiliki beberapa jenis berdasarkan fungsinya yaitu variabel bebas, variabel terikat, variabel moderating, dan variabel intervening.⁶⁷

⁶⁴ Surokim, dkk., *Riset Komunikasi Strategi Praktis Bagi Peneliti Pemula*, (Jawa Timur: Pusat Kajian Komunikasi Publik, t.t.), hal. 129.

⁶⁵ *Ibid.*, hal. 132.

⁶⁶ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Edisi ke-1, (Jakarta:Kencana, 2016), hal. 45.

⁶⁷ *Ibid.*, hal. 49.

Adapun dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas ataupun bisa disebut sebagai variabel independen merupakan variabel yang memberi penjelasan atau mempengaruhi variabel yang lain. Sedangkan variabel terikat (dependen) merupakan variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel bebas.⁶⁸ Berdasarkan tujuan penelitian dan landasan teori yang telah disebutkan sebelumnya, variabel yang akan digunakan yaitu:

- a. Variabel Bebas (X): Keaktifan Mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam dalam organisasi UII Ayo Mengajar (UAM)
- b. Variabel terikat (Y): Penguasaan delapan keterampilan dasar mengajar



Gambar 3. 1Paradigma Sederhana

2. Definisi Operasional

Definisi penelitian merupakan suatu definisi berdasarkan sifat dari hal-hal yang didefinisikan sehingga menjadi dapat diamati.⁶⁹

1. Keaktifan Mahasiswa dalam organisasi UII Ayo Mengajar

UII Ayo Mengajar (UAM) merupakan salah satu organisasi dakwah dari 5 organisasi dakwah yang berada di bawah naungan DPPAI (Direktorat Pengembangan Pendidikan Agama Islam) Universitas Islam Indonesia, UAM merupakan organisasi atau lembaga yang fokus dalam bidang pengabdian dan

⁶⁸ *Ibid.*

⁶⁹ Adhi Kusumastuti, dkk., *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hal 56

pengajaran. Adapun yang menjadi sasaran pengajaran yaitu Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) yang berlokasi di sekitar kampus UII. Mahasiswa yang bergabung aktif dalam lembaga UAM ini akan mengajar di TPA penempatannya masing-masing. Kriteria untuk menilai keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi atau juga disebut sebagai indikator keaktifan mahasiswa dalam organisasi UII Ayo Mengajar yang akan dijadikan dalam pengembangan instrumen dalam mengukur sejauh mana keaktifan berorganisasi mahasiswa melalui kuesioner yaitu, responsivitas, akuntabilitas, keadaptasian, empati dan keterbukaan.

2. Penguasaan delapan keterampilan dasar mengajar

Definisi penguasaan merujuk pada KBBI yaitu pemahaman atau kesanggupan untuk menggunakan (pengetahuan, kepandaian, dan sebagainya).⁷⁰ Sedangkan delapan keterampilan mengajar ini meliputi keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, dan keterampilan menjelaskan kelompok kecil dan perseorangan.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah suatu kelompok umum yang terdiri dari objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk

⁷⁰KBBI Daring dikutip dari <https://kbbi.web.id/kuasa> diakses pada 09 januari 2023

menjadi fokus penelitian dan kemudian digunakan untuk membuat kesimpulan.⁷¹ Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Indonesia yang pada saat peneliti melaksanakan penelitian ini bergabung dalam lembaga UII Ayo Mengajar, mahasiswa tersebut berjumlah 28 mahasiswa, sebagaimana rincian pada table berikut:

Tabel 3. 1Populasi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2021-2023 yang bergabung organisasi UAM

No	Angkatan	Jumlah
1.	2021	9
2.	2022	14
3.	2023	5
Jumlah Populasi		28

Sumber: data anggota UAM Pada 2024

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁷² Pengambilan sampling dalam penelitian ini menggunakan metode Nonprobability Sampling, teknik sampling jenuh. Nonprobability sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi kesempatan yang sama untuk setiap unsur atau anggota populasi untuk dijadikan sampel.⁷³ Teknik sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel dengan menjadikan sampel

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Cetakan Ke-23, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 80.

⁷² *Ibid.*, hal 81.

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Edisi ke-20, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 122.

dari seluruh populasi yang ada.⁷⁴ Menurut Arikunto apabila subjek dalam penelitian kurang dari 100, maka lebih baik semua diambil. Sehingga menjadi penelitian populasi.⁷⁵ Sehingga sampel dari penelitian ini yaitu berjumlah 33 dari seluruh populasi yang ada.

F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen

Instrumen penelitian merupakan alat yang dijadikan sebagai pengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁷⁶ Jadi instrumen penelitian ini sebagai alat ukur dalam melakukan penelitian terkait sesuatu yang sedang diamati. Dalam instrumen penelitian dibutuhkan skala pengukuran. Skala pengukuran merupakan acuan yang telah disepakati untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga dengan alat tersebut dapat menghasilkan data kuantitatif.⁷⁷ Skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala likert, karena skala likert digunakan untuk menentukan besarnya (mengukur) sikap, pendapat dan pendapat/pandangan seseorang mengenai kejadian sosial.

Adapun langkah-langkah dalam menyusun instrumen sebagai berikut:

a. Kisi-kisi Instrumen

⁷⁴ Ibid, hal. 124.

⁷⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Cetakan Ke-13, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 134.

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Cetakan Ke-23, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 102.

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Edisi ke-20, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 133.

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen

No	Variabel	Indikator	Pernyataan	Keterangan	
				Favorable	Unfavorable
1.	Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi UAM	Tingkat kehadiran dalam pertemuan	Saya bersedia mengatur jadwal pribadi saya agar dapat hadir dalam pertemuan organisasi dengan konsisten.	1, 2, 4	3
			Saya datang mengajar di TPA sesuai jadwal yang telah ditentukan		
			Saya tidak aktif menjadi panitia kegiatan lembaga UAM		
			Saya bersedia menerima konsekuensi atau sanksi yang diberikan jika sering tidak hadir dalam pertemuan organisasi		
		Jabatan yang dipegang	Saya bersedia menjadi pengurus baik dalam pengurusan TPA binaan UAM, maupun di UAM pusat	5, 6, 7	8
			Saya pernah/ sedang mengemban jabatan tertentu (ketua, sekretaris, dll) baik di TPA ataupun UAM pusat.		
			Saya merasa bahwa jabatan yang saya emban merupakan kesempatan untuk belajar dan berkembang dalam organisasi.		
			Saya tidak bersedia meluangkan waktu dan energi ekstra untuk menjalankan tugas-tugas yang terkait dengan jabatan saya.		
		Pemberian saran, usulan,	Dalam organisasi saya aktif memberikan saran	9, 10, 12*	11

No	Variabel	Indikator	Pernyataan	Keterangan	
				Favorable	Unfavorable
		kritik, dan pendapat bagi peningkatan organisasi	Saya memberikan kritik yang membangun untuk organisasi		
			Saya tidak berani menyampaikan pendapat		
			Saya bersedia mendengarkan pendapat dan masukan dari anggota lainnya untuk menciptakan lingkungan organisasi yang inklusif dan terbuka.		
		Kesediaan anggota untuk berkorban	Saya siap mengorbankan beberapa kegiatan pribadi demi mengikuti kegiatan organisasi yang bermanfaat	13, 14, 16	15*
			Saya merasa penting untuk memberikan waktu dan tenaga saya secara sukarela untuk mendukung kegiatan organisasi.		
			Saya tidak bersedia memberikan sumbangan finansial atau material untuk mendukung keberlangsungan organisasi. (Contoh: iuran kas)		
			Saya merasa terpanggil untuk berkontribusi secara aktif dalam proyek atau kegiatan yang dijalankan oleh organisasi.		
		Motivasi organisasi anggota	Saya merasa termotivasi untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan organisasi	17, 19*, 20*	18*
			Saya tidak merasa bangga menjadi bagian dari organisasi ini dan ingin berkontribusi secara maksimal.		
			Saya merasa bahwa tujuan dan nilai-nilai organisasi ini		

No	Variabel	Indikator	Pernyataan	Keterangan	
				Favorable	Unfavorable
			sejalan dengan nilai-nilai pribadi saya.		
			Saya masuk organisasi ini karena keinginan pribadi bukan karena paksaan pihak manapun		

No	Variabel	Indikator	Pernyataan	Keterangan	
				Favorable	Unfavorable
2.	Penguasaan Keterampilan Dasar Mengajar	keterampilan membuka dan menutup pelajaran	Saya berusaha menarik perhatian siswa pada awal pembelajaran	21*, 22, 23	24
			Saya mampu menggunakan teknik-teknik pembukaan yang dapat memotivasi/menarik perhatian siswa untuk memulai belajar		
			Saya dapat merencanakan dan menyampaikan ringkasan yang efektif pada akhir pelajaran untuk memperkuat pemahaman mahasiswa.		
			Saya merasa tidak mampu mengakhiri pelajaran dengan cara yang memotivasi siswa untuk terus belajar dan mengembangkan diri		
		keterampilan bertanya	Saya mampu merancang pertanyaan yang relevan, menantang, dan mendorong pemikiran kritis serta refleksi siswa.	25, 26, 28	27
			Saya mengemukakan pertanyaan secara jelas saat bertanya pada siswa		
			Saya tidak bertanya kepada siswa secara bergiliran		

No	Variabel	Indikator	Pernyataan	Keterangan	
				Favorable	Unfavorable
		keterampilan menjelaskan	Saya memberikan waktu sejenak untuk siswa berpikir sebelum menjawab pertanyaan		
			Saya mampu menjelaskan materi pembelajaran dengan jelas dan mudah dipahami oleh siswa.	29*, 31,* 32	30*
			Saya tidak menggunakan contoh konkret dan relevan dalam menjelaskan konsep-konsep yang kompleks.		
			Saya menguasai teknik penyampaian/penyajian yang variatif untuk menjaga ketertarikan dan pemahaman siswa selama penjelasan.		
			Saya mengurangi informasi yang tidak penting pada saat menjelaskan materi		
		keterampilan mengadakan variasi	Saya dapat menyesuaikan gaya mengajar saya (misalnya, ceramah, diskusi, simulasi) dengan kebutuhan pembelajaran.	33, 35, 36	34*
			Saya tidak melakukan variasi pergantian posisi saat Mengajar		
			Saya menggunakan variasi suara saat mengajar		
			Saya menggunakan berbagai jenis media saat pembelajaran		
		keterampilan memberikan penguatan	Saya merasa percaya diri dalam memberikan penguatan verbal kepada individu atau kelompok yang saya bimbing, seperti kata-kata semangat atau pujian yang relevan.	37, 39, 40	38
			Saya tidak mampu menggunakan ekspresi wajah dan gerakan tubuh		

No	Variabel	Indikator	Pernyataan	Keterangan	
				Favorable	Unfavorable
			yang tepat untuk memperkuat pesan-pesan positif yang saya sampaikan secara nonverbal kepada siswa yang sedang saya ajar		
			Saya memiliki pemahaman yang baik tentang bagaimana penguatan verbal dapat memengaruhi belajar siswa		
			Saya dapat mengidentifikasi situasi-situasi yang tepat untuk memberikan penguatan verbal maupun nonverbal demi meningkatkan kualitas hubungan dan hasil belajar siswa		
		keterampilan mengelola kelas	Saya dapat efektif memusatkan perhatian seluruh siswa dalam kelas saat memberikan instruksi atau menjelaskan materi, sehingga meminimalkan gangguan dan meningkatkan pemahaman.	41, 43	42
			Saya tidak mampu menunjukkan sikap tanggap terhadap kebutuhan dan perhatian setiap siswa, tidak memastikan keterlibatan mereka dalam pembelajaran dan mendukung pengembangan pribadi mereka.		
			Saya dapat memberikan instruksi yang jelas dan terstruktur, sehingga siswa		

No	Variabel	Indikator	Pernyataan	Keterangan	
				Favorable	Unfavorable
			dapat memahami dengan baik apa yang diharapkan dari mereka dan dapat melaksanakannya dengan tepat.		
		keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan.	Saya memiliki kemampuan untuk mengadakan pendekatan secara pribadi dengan anggota kelompok kecil atau individu, memahami kebutuhan mereka secara personal, dan menyediakan bimbingan yang sesuai.	44, 46*, 47	45
			Saya tidak mampu mengorganisir pembelajaran untuk kelompok kecil atau individu dengan efektif, termasuk tidak menetapkan tujuan pembelajaran yang jelas dan merancang kegiatan yang sesuai dengan tingkat pemahaman mereka.		
			Saya memiliki keterampilan dalam membimbing dan memudahkan belajar anggota kelompok kecil atau individu, dengan cara menyediakan materi yang relevan, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan mendukung pemecahan masalah.		
			Saya dapat merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan minat anggota kelompok kecil atau individu, sehingga memaksimalkan		

No	Variabel	Indikator	Pernyataan	Keterangan	
			potensi pembelajaran mereka.	Favorable	Unfavorable
		keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil	<p>Saya dapat memulai dan mengelola diskusi kelompok kecil dengan baik, memfasilitasi partisipasi semua anggota, dan menjaga fokus pada topik yang dibahas.</p> <p>Saya tidak memancing siswa yang enggan berpartisipasi saat diskusi kelompok</p> <p>Saya mencegah siswa yang memonopoli pembicaraan saat diskusi kelompok</p> <p>Saya mampu mengidentifikasi dan menyelesaikan konflik atau perbedaan pendapat yang muncul dalam diskusi kelompok kecil dengan cara yang konstruktif dan mendukung</p>	48, 50*, 51	49*

Keterangan: *Pernyataan Unfavorabel

Sumber: diolah oleh peneliti dari kajian teori

b. Perhitungan skor

Tabel 3. 3 Perhitungan Skor menurut Skala Likert

Tanggapan	Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak penuh	1	4

2. Teknik Pengumpulan data

a. Kuesioner atau Angket

Pada penelitian ini penulis memilih metode pengumpulan data angket. Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.⁷⁸

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik penelusuran dan perolehan data yang dibutuhkan. Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan mengambil gambar maupun dokumen-dokumen untuk memperoleh data.⁷⁹

Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data mengenai:

- 1) Data Profil UII Ayo Mengajar (UAM).
- 2) Data Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam yang bergabung dalam UAM.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu keadaan yang memberikan gambaran tingkat suatu instrumen yang bersangkutan dapat mengukur sesuatu yang akan diukur. Jika

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Edisi ke-20, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 199.

⁷⁹ Yoki Apriyanti, dkk., "Kualitas Pelayanan Kesehatan di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah", *Jurnal Profesional FIS UNIVED*, Vol. VI, No. 1 (2019), hal 74-75, <https://doi.org/10.37676/professional.v6i1.839>.

instrumen tersebut valid ataupun sah maka validitasnya tinggi. Sebaliknya jika jika instrumen tersebut kurang valid maka validitasnya rendah.⁸⁰

Teknik untuk mengukur validitas kuisioner dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan rumus korelasi product moment, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan y

n = banyaknya peserta tes

x = skor hasil uji coba

Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan aplikasi IBM SPSS 22. Dengan ketentuan perbandingan nilai hitung r hitung dengan r tabel

a. Jika nilai r hitung > r tabel = Valid

b. Jika nilai r hitung < r tabel = Tidak Valid.⁸¹

2. Reliabilitas Instrumen

Realibilitas alat penilaian merupakan ketepatan atau keajekan alat tersebut dalam menilai hal yang sedang dinilainya.⁸² Ada berbagai macam cara untuk menguji reliabilitas suatu instrument. Pengujian realibilitas dalam penelitian ini

⁸⁰ Tukiran Tanidrejo dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 42.

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Edisi ke-22, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 128.

⁸² Tukiran Tanidrejo dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 42.

dengan *Internal Consistency* yaitu pengujian instrument yang dilakukan sekali saja, kemudian data yang yang diperoleh diolah dengan Teknik tertentu.⁸³ Adapun dalam penelitian ini menggunakan Teknik *Split half* (Belah dua) dari Spearman Brown:

$$ri = \frac{2r}{1 + r}$$

ri = reliabilitas internal seluruh instrument

r = Korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua

Dalam pengujian reliabilitas menggunakan aplikasi SPSS versi 22 *for windows*, dengan metode *Cronbach's Alpha* dengan kriteria pengambilan keputusannya yaitu:

- a. Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60, maka item pertanyaan dalam kuesioner dapat diandalkan (reliable).
- b. Jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,60, maka item pertanyaan dalam kuesioner tidak dapat diandalkan (not reliable).⁸⁴

H. Uji Asumsi (Uji Normalitas dan Uji Linieritas)

1. Uji Normalitas

Hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji dengan statistic parametris.

Syarat penggunaan statistic parametris yaitu data setiap variabel yang hendak

⁸³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Edisi ke-22, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 31.

⁸⁴ Binus University, Memahami Composite Reliability dalam Penelitian Ilmiah, dikutip dari <https://accounting.binus.ac.id/2021/08/12/memahami-composite-reliability-dalam-penelitian-ilmiah/> , diakses tanggal 05 Juli 2024

dianalisis harus berdistribusi normal.⁸⁵ Pada penelitian ini menggunakan uji normalitas *Shapiro wilks* dengan aplikasi IBM SPSS 22 *for windows*.

Dasar pengambilan keputusan uji normalitas *Shapiro wilks*, apabila

- a. Jika nilai signifikansi (*Sig.*) > 0,05 maka data penelitian normal.
- b. Jika nilai signifikansi (*Sig.*) < 0,05 maka data penelitian tidak normal.⁸⁶

2. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan dengan tujuan agar mengetahui ada atau tidaknya hubungan linier antara variabel tak bebas (Y) dengan variabel bebas (X).

Berikut kriteria pengujian signifikansi uji linieritas:

- a. Jika nilai probabilitas > 0,05 maka hubungan antara variable (X) dengan (Y) adalah linear.
- a. Jika nilai probabilitas < 0,05 maka hubungan antara variable (X) dengan (Y) adalah tidak linear.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan Langkah yang dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain telah terkumpul.⁸⁷ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis data inferensial. Teknik data inferensial merupakan Teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.⁸⁸ Statistik inferensial memiliki tujuan untuk

⁸⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Edisi ke-22, (Bandung: Alfabeta, 2015), 171-172.

⁸⁶ Sahid Raharja, Cara Uji Normalitas Shapiro-Wilk dengan SPSS Lengkap, dikutip dari, <https://www.spssindonesia.com/2015/05/cara-uji-normalitas-shapiro-wilk-dengan.html>, diakses tanggal 05 Juli 2024

⁸⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Edisi ke-22, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 147.

⁸⁸ *Ibid.*, hal. 148.

melakukan estimasi terhadap parameter serta menguji hipotesis dalam suatu penelitian, dengan maksud untuk menarik kesimpulan yang lebih luas dari hasil penelitian tersebut.⁸⁹ Dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linier sederhana dikarenakan dalam penelitian ini hanya terdapat dua variabel, yang terdiri dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat.

Pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh keaktifan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Program UII Ayo Mengajar terhadap Penguasaan Keterampilan Mengajar di Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta

H_a : terdapat pengaruh keaktifan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Program UII Ayo Mengajar terhadap Penguasaan Keterampilan Mengajar di Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

H_0 : tidak terdapat pengaruh keaktifan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Program UII Ayo Mengajar terhadap Penguasaan Keterampilan Mengajar di Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji T (Test T) menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS versi 22 *for windows*. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji hipotesis ini yaitu

- a. Jika nilai signifikansi uji $t < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak
- b. Jika nilai signifikansi uji $t > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.⁹⁰

⁸⁹ Syafril, *Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2019), hal. 3.

⁹⁰ Binus University, Memahami Uji T dalam Regresi Linear, dikutip dari <https://accounting.binus.ac.id/2021/08/12/memahami-uji-t-dalam-regresi-linear/>, diakses pada 05 Juli 2024

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi data Lembaga UII Ayo Mengajar (UAM)

1. Profil Lembaga UII Ayo Mengajar (UAM)

UII Ayo Mengajar yang disingkat menjadi UAM merupakan Lembaga dakwah kampus yang bergerak dalam bidang Pendidikan Al-Qur'an di bawah naungan Direktorat Pendidikan dan Pembinaan Agama Islam (DPPAI) UII. Awal mula UAM berdiri pada tanggal 7 Desember 2016, UAM merupakan Gerakan dakwah yang dibentuk oleh Dai Hijrah Mahasiswa (DHM) dan keluarga alumni Pondok Pesantren Modern Darussalam Gontor.⁹¹ Lembaga dakwah UAM bisa diikuti oleh mahasiswa UII yang berasal dari berbagai jurusan dengan syarat yang telah ditentukan UAM dan juga melalui pola seleksi yang telah ditentukan oleh panitia *recruitment* setiap tahunnya.

UAM sebagai Lembaga dakwah memiliki tri dharma yang menjadi landasan bagi UAM. Tri Dharma tersebut sebagai berikut:

- a. Pendidikan dan Pengajaran: kegiatan utama dalam lembaga UII Ayo Mengajar yaitu proses belajar mengajar santri Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) di setiap TPA binaan UII Ayo Mengajar (UAM)
- b. Keilmuan: Lembaga UII Ayo Mengajar (UAM) memberikan wadah bagi pengajarnya untuk belajar bersama yang mana kegiatan belajar tersebut disebut dengan kegiatan "ngaji bareng". Ngaji bareng ini selain sebagai wadah belajar terkait pembelajaran yang ada TPA juga sebagai wadah

⁹¹ Peraturan Dasar UII Ayo Mengajar, 2023

peningkatan wawasan berbagai macam keilmuan bagi para pengajar yang merupakan anggota UAM tersebut. Adapun kegiatan ini dilakukan secara rutin setiap minggunya.

- c. Keorganisasian: maksud dari keorganisasian ini yaitu Lembaga UII Ayo Mengajar (UAM) sebagai wadah bagi para pengajar UAM dari pengurus pusat hingga pengurus tiap-tiap TPA binaan UAM yang mengorganisir jalannya sistem belajar mengajar serta berbagai macam agenda kegiatan UAM.⁹²

2. TPA Binaan UAM

UAM sebagai Lembaga dakwah yang berfokus pada Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), memiliki 13 TPA binaan yang tersebar di sekitar kampus UII, sebagai berikut:

a. TPA Adz Zikro

Alamat: Masjid Nurul Jariyah Jambusari Jalan Alpokat, JL. Jambusari Raya No. 9, Jetis, Wedomartani, Kec. Ngemplak, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Pembina: Ibu Siti Aisyah, S.Pd. dan Bapak Rochadi Ari Yuwana

b. TPA Al-Fath

Alamat: Masjid Al-Mauidlul Khasanah, Gg. Werkudoro, Lodadi, Umbulmartani, Kec. Ngemplak, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55584.

Pembina: Ibu Ruminah

⁹² Isnainnuri R.M., "Pengaruh Motivasi Berdakwah Terhadap Intensitas Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang Aktif Lembaga Dakwah Uii Ayo Mengajar (UAM)", *Skripsi*, 2023, hal. 68-69.

c. TPA Al-Hidayah

Alamat: Jln. Tanjung Sari, Losari, Sukaharjo, kec Ngaglik, keb Sleman, Yogyakarta.

Pembina: Bapak Sigit Purnomo dan Ibu Ardanni

d. TPA Al-Iman

Alamat: Mushola Al-Iman Turen No. 191, RT 03/01, Turen, Sardonoharjo, Kec. Ngaglik, Kab. Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Pembina: Bapak Suwardi dan Ibu Rojiah.

e. TPA Al-Jami'

Alamat: Candirejo, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman

Pembina: Ahmad Qomarudin Zain, S.Psi.

f. TPA Al-Muhtadin

Alamat: Masjid Al-Muhtadin yang terletak di Dusun Turen, Desa Sardonoharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Pembina: Bapak Wardini dan Bapak Sumarni

g. TPA Ulil Albab

Alamat: Masjid At-Tawwabin, Jl. Pandanaran No. 60, Candi Karang, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta

Pembina: H. Suharto Usman, S.Ag.

h. TPA Ananda

Alamat: Jl. Candi Dukuh 1 No. 178, Candi Dukuh, Sardonoharjo, Kec. Ngaglik, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Pembina: Ibu Tri Kuntari Prihandini

i. TPA Ar Raudhah

Alamat : Candi Winangun, Sardonoarjo, Kec. Ngaglik, Kabupaten Sleman,
Daerah Istimewa Yogyakarta.

j. TPA Ash Sholihin

Alamat : Dusun Candirejo, Desa Sardonoarjo, Kecamatan Ngaglik,
Kabupaten Sleman, DIY.

Pembina: Bapak Hudam

k. TPA Az Zahra

Alamat: Semberembe RT 01 RW 07, Candibinangun, Kec. Pakem,
Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Pembina: Ustadz Widodo, S.Ag, MSI.⁹³

l. TPA Al-Muttaqin

Alamat: Masjid Al Muttaqin Mriyunan, Pencar Sari, Sardonoarjo, Ngaglik,
Sleman, D.I. Yogyakarta

m. TPA Al-Hidayah

Alamat: Masjid Al-Hidayah Besirejo, Sukoharjo, Ngaglik, Besi, Sukoharjo,
Sleman, D.I. Yogyakarta⁹⁴

3. Visi dan Misi UII Ayo Mengajar

a. Visi

UAM dibentuk untuk membekali generasi muda islam dengan
pengetahuan Al-Quran, wawasan keislaman serta membentuk karakter

⁹³ Laporan Pertanggung Jawaban UII Ayo Mengajar, 2023

⁹⁴ Instagram UII Ayo Mengajar,
https://www.instagram.com/uii_ayomengajar?igsh=MWJjdnVnY2wybnE5cQ== , diakses pada 03 Juli 2024.

ketauhidan dalam diri sehingga mereka dapat menghadapi tantangan era globalisasi dengan tetap berpegang teguh pada ajaran Islam.

b. Misi

- 1) Menjadikan UAM sebagai sentral penyampaian dakwah islamiyah di dalam maupun luar lingkungan Universitas Islam Indonesia.
- 2) Membangun suatu sistem pembinaan keagamaan berupa pendidikan Al-Quran kepada masyarakat pada umumnya dan generasi muda khususnya agar berakhlakul karimah dan sanggup menghadapi tuntutan serta tantangan perkembangan zaman.⁹⁵

⁹⁵ *Peraturan Dasar UII Ayo Mengajar, 2023*

B. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan peneliti melakukan persiapan terkait kuesioner. Kuesioner yang telah disusun diuji cobakan terlebih dahulu untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya.

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuesioner. Penghitungan validitas yang penguji lakukan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 22 dengan subjek sebanyak 32 mahasiswa. Validitas ditentukan dengan membandingkan antara r_{tabel} dengan r_{hitung} dengan taraf signifikansi sebanyak 5% dengan jumlah $N=32$, sehingga r_{tabel} ditetapkan sebesar 0,361, jika analisis *item* pertanyaan dihasilkan nilai kurang dari 0,361 maka *item* pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid dan gugur. Namun jika analisis *item* pertanyaan dihasilkan lebih dari sama dengan $\geq 0,361$ maka pertanyaan dinyatakan valid dan selanjutnya dapat digunakan untuk mengambil data penelitian. Hasil output *Correlations* dinyatakan dalam tabel sebagai berikut:

Table 4. 1 Hasil Uji Validitas Variabel X

Hasil Uji Validitas Variabel Keaktifan (X)			
No Butir Pertanyaan	r _{tabel}	r _{hitung}	Kriteria
1	0.361	0.396	Valid
2	0.361	0.500	Valid
3	0.361	0.440	Valid
4	0.361	0.509	Valid
5	0.361	0.526	Valid
6	0.361	0.389	Valid
7	0.361	0.780	Valid
8	0.361	0.431	Valid
9	0.361	0.553	Valid
10	0.361	0.653	Valid
11	0.361	0.488	Valid
12	0.361	0.199	Tidak Valid
13	0.361	0.371	Valid
14	0.361	0.543	Valid
15	0.361	0.176	Tidak Valid
16	0.361	0.594	Valid
17	0.361	0.452	Valid
18	0.361	0.089	Tidak Valid
19	0.361	0.117	Tidak Valid

20	0.361	-0.104	Tidak Valid
----	-------	--------	-------------

Sumber: data hasil uji validitas dengan SPSS versi 22.

Table 4. 2 Hasil Uji Validitas Variabel Y

Hasil Uji Validitas Variabel Penguasaan (Y)				
No	Butir	rtabel	rhitung	Kriteria
	Pertanyaan			
1		0.361	0.219	Tidak Valid
2		0.361	0.412	Valid
3		0.361	0.533	Valid
4		0.361	0.485	Valid
5		0.361	0.592	Valid
6		0.361	0.409	Valid
7		0.361	0.403	Valid
8		0.361	0.501	Valid
9		0.361	0.251	Tidak Valid
10		0.361	0.317	Tidak Valid
11		0.361	0.253	Tidak Valid
12		0.361	0.389	Valid
13		0.361	0.485	Valid
14		0.361	0.385	Valid
15		0.361	0.403	Valid
16		0.361	0.236	Tidak Valid
17		0.361	0.594	Valid

18	0.361	0.470	Valid
19	0.361	0.501	Valid
20	0.361	0.441	Valid
21	0.361	0.505	Valid
22	0.361	0.463	Valid
23	0.361	0.564	Valid
24	0.361	0.427	Valid
25	0.361	0.553	Valid
26	0.361	0.329	Tidak Valid
27	0.361	0.526	Valid
28	0.361	0.533	Valid
29	0.361	0.177	Tidak Valid
30	0.361	0.323	Tidak Valid
31	0.361	0.521	Valid

Sumber: data hasil uji validitas dengan SPSS versi 22.

Berdasarkan dua table yang telah dipaparkan di atas maka *item* pertanyaan yang valid berjumlah 38 dan pertanyaan yang tidak valid berjumlah 13 *item*.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk menguji ketepatan atau keajekan suatu pertanyaan dalam kuesioner yang digunakan oleh peneliti. Pengujian reliabilitas yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan aplikasi IBM SPSS *Statistics* 22 dengan subjek

sebanyak 32 mahasiswa. Penentuan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha* yaitu dengan ketentuan $\geq 0,6$.

Table 4. 3 Realibility Statistics

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.768
		N of Items	8 ^a
	Part 2	Value	.812
		N of Items	7 ^b
	Total N of Items		15
Correlation Between Forms			.680
Spearman-Brown	Equal Length		.810
Coefficient	Unequal Length		.810
Guttman Split-Half Coefficient			.805

a. The items are: X01, X02, X03, X04, X05, X06, X07, X08.

b. The items are: X08, X09, X10, X11, X13, X14, X16, X17.

Sumber: data hasil uji realibilitas dengan SPSS versi 22.

Berdasarkan paparan table di atas maka dapat diketahui bahwa *item* pertanyaan pada uji coba yang peneliti lakukan bersifat reliabel karena berdasarkan hasil analisis

yang dilakukan memperoleh hasil 0,805 yang mana lebih besar dari 0,6 ($0,805 > 0,6$).

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas yaitu tahap pelaksanaan berupa proses pengambilan data penelitian. Pengambilan data penelitian dengan cara menyebarkan kuesioner kepada 28 responden yang memenuhi kriteria penelitian ini dengan tujuan untuk mendapatkan data terkait pengaruh keaktifan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Program UII Ayo Mengajar terhadap Penguasaan Keterampilan Mengajar di Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

C. Hasil Analisis Uji Asumsi dan Analisis Data

1. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Pengujian Normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Shapiro wilks* dengan aplikasi IBM SPSS 22, dasar pengambilan keputusan uji normalitas *Shapiro wilks*, yang digunakan yaitu jika nilai signifikansi (*Sig.*) $> 0,05$ maka data penelitian normal, namun jika nilai signifikansi (*Sig.*) $< 0,05$ maka data penelitian tidak normal. Hasil uji normalitas yang dilakukan terhadap dua variable dalam penelitian ini dapat dilihat pada table berikut:

Table 4. 4 Tests of Normality

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.134	28	.200*	.964	28	.442

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: data hasil uji normalitas dengan SPSS versi 22.

Berdasarkan hasil pengujian normalitas pada tabel di atas dapat diketahui nilai signifikansi untuk data variabel keaktifan mahasiswa dan penguasaan delapan keterampilan dasar mengajar mempunyai signifikansi sebesar 0,442 yang berarti lebih besar dari 0,05 ($0,442 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan dengan tujuan agar mengetahui ada atau tidaknya hubungan linier antara variabel tak bebas (Y) dengan variabel bebas (X).

Jika nilai Sig. Deviation from Linearity $> 0,05$ maka hubungan antara variable (X) dengan (Y) adalah linear, namun jika nilai Sig. Deviation from Linearity $< 0,05$ maka hubungan antara variable (X) dengan (Y) adalah tidak linear.

Table 4. 5 ANOVA Table uji linieritas

ANOVA Table

	Sum of		Mean		
	Squares	df	Square	F	Sig.
Y * X					
Between	1778.848	15	118.590	2.841	.038
Groups					
Linearity	775.172	1	775.172	18.572	.001
Deviation from					
Linearity	1003.676	14	71.691	1.718	.177
Within Groups	500.867	12	41.739		
Total	2279.714	27			

Sumber: data hasil uji linieritas dengan SPSS versi 22.

Berdasarkan hasil data yang telah dipaparkan di atas diketahui bahwa nilai signifikansi *Deviation from linearity*=0,177 lebih besar dari 0,05 ($0,177 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwasanya terdapat hubungan yang linear antara keaktifan mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam (X) terhadap penguasaan keterampilan dasar mengajar (Y).

2. Uji Mean dan Uji Deviasi

Tingkat keaktifan mahasiswa dan penguasaan keterampilan dasar mengajar berdasarkan distribusi normal dikategorisasikan menjadi 3, yaitu tinggi, sedang dan rendah. Langkah untuk

mengetahui jarak masing-masing klasifikasi tersebut yaitu dengan mencari rata-rata (mean) dan standar deviasi dari setiap variabel.

a. Tingkat Keaktifan Mahasiswa

Hasil perhitungan data dengan SPSS versi 22 *for windows*.

Table 4. 6 Descriptive Statistics Keaktifan Mahasiswa

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation
KEAKTIFAN	28	45.75	7.147
Valid N (listwise)	28		

Sumber: data hasil uji Descriptive Statistics dengan SPSS versi 22

Dengan Kategori:

Rendah = $X < M - 1SD$

= $X < 45,75 - 7,14$

= $X < 38,61$

Sedang = $M - 1SD \leq X < M + 1SD$

= $45,75 - 7,14 \leq X < 45,75 + 7,14$

= $38,61 \leq X < 52,89$

Tinggi = $M + 1SD \leq X$

= $45,75 + 7,14 \leq X$

= $52,89 \leq X$

Kemudian data dikategorikan menggunakan SPSS 22, dengan

hasil sebagai berikut:

Table 4. 7Kategori Keaktifan Mahasiswa

Kategori		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	3	10.7	10.7	10.7
	Sedang	22	78.6	78.6	89.3
	Tinggi	3	10.7	10.7	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

Sumber: data hasil uji kategori dengan SPSS versi 22

Tabel kategorisasi tersebut menunjukkan bahwa kategori keaktifan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam pada program UII Ayo Mengajar pada tingkat sedang.

b. Tingkat Penguasaan Keterampilan Dasar Mengajar

4. 8 Descriptive Statistics Penguasaan Keterampilan Dasar Mengajar

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation
PENGUASAAN	28	68.71	9.189
Valid N (listwise)	28		

Sumber: data hasil uji Descriptive Statistics dengan SPSS versi 22

Dengan Kategori:

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= X < M - 1SD \\ &= X < 68,71 - 9,18 \end{aligned}$$

$$= X < 59,53$$

Sedang $= M - 1SD \leq X < M + 1SD$

$$= 68,71 - 9,18 \leq X < 68,71 + 9,18$$

$$= 59,53 \leq X < 77,89$$

Tinggi $= M + 1SD \leq X$

$$= 68,71 + 9,18 \leq X$$

$$= 77,89 \leq X$$

Kemudian data dikategorikan menggunakan SPSS 22, dengan hasil sebagai berikut:

Table 4. 9 Kategori Penguasaan Keterampilan Dasar Mengajar

		Kategori			
		Freque ncy	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	4	14.3	14.3	14.3
	Sedang	22	78.6	78.6	92.9
	Tinggi	2	7.1	7.1	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

Sumber: data hasil uji kategori dengan SPSS versi 22

Tabel kategorisasi tersebut menunjukkan bahwa kategori penguasaan keterampilan dasar mengajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam pada program UII Ayo Mengajar pada tingkat sedang.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh keaktifan mahasiswa Pendidikan Agama Islam dalam Lembaga dakwah UII Ayo Mengajar terhadap penguasaan

keterampilan dasar mengajar di Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta

H_a : terdapat pengaruh keaktifan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Program UII Ayo Mengajar terhadap Penguasaan Keterampilan Mengajar di Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

H_o : tidak terdapat pengaruh keaktifan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Program UII Ayo Mengajar terhadap Penguasaan Keterampilan Mengajar di Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

Adapun dasar pengambilan Keputusan uji hipotesis yaitu:

Jika: $Sig < 0,05 / t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_o ditolak

Jika: $Sig. > 0,05 / t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_o diterima dan H_a ditolak.

Table 4. 10 Coefficients

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	34.416	9.481		3.630	.001
Keaktifan	.750	.205	.583	3.660	.001

a. Dependent Variable: Penguasaan

Sumber: data hasil uji t dengan SPSS versi 22.

Berdasarkan hasil uji t pada tabel tersebut dapat diketahui bahwa harga Signifikansi = 0,001. Signifikansi 0,001 jika dibandingkan dengan 0,05 maka lebih kecil ($0,001 < 0,05$). Pada table tersebut juga bisa diketahui bahwa nilai t hitung = 3,660 selanjutnya dibandingkan dengan t tabel, dengan $df = (n - k)$ yaitu 26, karena sampel penelitian berjumlah (n) 28 dan variable penelitian (k) berjumlah dua, maka $df = 26$ dan taraf kesalahan 5%, maka harga t tabel = 2,05553. Maka t hitung lebih besar dari t tabel ($3,660 > 2,05553$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, yang berarti terdapat pengaruh keaktifan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Program UII Ayo Mengajar terhadap Penguasaan Keterampilan Mengajar di Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

4. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara keaktifan mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam di organisasi UII Ayo Mengajar terhadap penguasaan keterampilan dasar mengajar di Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta. Teknik analisis data menggunakan bantuan computer program IBM SPSS 22.0 *for windows*. Dasar Pengambilan keputusannya yaitu:

Jika: $\text{Sig} < 0,05 / F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_o ditolak

Jika: $\text{Sig} > 0,05 / F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_o diterima dan H_a ditolak

Table 4. 11 Regresi Linier Sederhana

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	775.172	1	775.172	13.396	.001 ^b
	Residual	1504.542	26	57.867		
	Total	2279.714	27			

a. Dependent Variable: Penguasaan

b. Predictors: (Constant), Keaktifan

Sumber: data hasil uji regresi linear sederhana dengan SPSS versi 22.

Berdasarkan hasil data uji regresi linear sederhana di atas dapat diketahui bahwa nilai $F_{hitung} = 13.396$. Selanjutnya

dibandingkan dengan F tabel, dengan $df = (n-k)$ yaitu 26, karena sampel penelitian berjumlah (n) 28 dan variable penelitian (k) berjumlah dua, maka $df=26$ dan taraf kesalahan 5%, maka harga F tabel = 4,225. Maka F hitung lebih besar dari F tabel ($13,396 > 4,225$). Selanjutnya dapat diketahui juga bahwa harga Signifikansi = 0,001. Signifikansi 0,001 jika dibandingkan dengan 0,05 maka lebih kecil ($0,001 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, yang berarti terdapat pengaruh antara keaktifan mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam di organisasi UII Ayo Mengajar terhadap penguasaan keterampilan dasar mengajar di Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

Table 4. 12 Model Summary

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.583 ^a	.340	.315	7.607

a. Predictors: (Constant), Keaktifan

Sumber: data hasil uji regresi linear sederhana dengan SPSS versi 22.

Adapun kontribusi variabel keaktifan mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam pada program UII Ayo Mengajar (X) adalah sebesar 0,340, jika dikalikan dengan 100% maka diperoleh harga R Koefisien determinasi yaitu, $0,340 \times 100\% = 34\%$ yang

mengandung pengertian bahwa pengaruh variable bebas (keaktifan mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam pada program UII Ayo Mengajar) terhadap variable terikat (penguasaan keterampilan dasar mengajar) adalah sebesar 34%. Berarti terdapat 66% variabel lain yang tidak diteliti yang dapat mempengaruhi penguasaan keterampilan dasar mengajar.

5. Pembahasan

Langkah yang dilakukan setelah melakukan persiapan sebelum penelitian yang terdiri dari, melakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap pertanyaan yang telah disusun untuk mengetahui adanya pengaruh atau tidak antara keaktifan mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam pada program UII Ayo Mengajar, terhadap penguasaan keterampilan dasar mengajar, hasil yang diperoleh dari uji validitas dan reliabilitas alat ukur tersebut terhadap 32 responden yaitu menunjukkan bahwa dari 51 pertanyaan yang diujikan ada 13 pertanyaan yang tidak valid, selanjutnya peneliti eliminasi dan tersisa 38 pertanyaan yang kemudian dijadikan sebagai pertanyaan dalam angket pengambilan data. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa pertanyaan-pertanyaan tersebut reliabel karena berdasarkan hasil analisis yang dilakukan memperoleh hasil 0,805 yang mana lebih besar dari 0,6 sebagai dasar penentuannya. Berdasarkan hasil yang didapat dari uji validitas dan reliabilitas tersebut selanjutnya peneliti melakukan

pengumpulan data terhadap responden yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan Teknik sampel jenuh karena responden yang memenuhi kriteria tersebut hanya berjumlah 28 responden.

Tahap selanjutnya setelah pengisian kuesioner oleh 28 responden dan data telah terkumpul yaitu melakukan uji asumsi yang terdiri dari uji normalitas dan uji linieritas. Pada uji normalitas didapatkan hasil bahwa data yang ada berdistribusi normal karena mempunyai signifikansi 0,442 yang mana lebih besar dari 0,05. Pada tahap uji linieritas juga dihasilkan bahwa signifikansi *Deviation from linearity* = 0,177 lebih besar dari 0,05, maka hasil tersebut menunjukkan bahwa adanya hubungan yang linear antara keaktifan mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam (X) terhadap Penguasaan keterampilan dasar mengajar (Y). Melihat hasil uji asumsi tersebut menunjukkan bahwa data yang terkumpul telah memenuhi syarat uji normalitas dan uji linieritas. Peneliti juga melakukan kategorisasi untuk mengetahui tingkat keaktifan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, dan juga untuk mengetahui tingkat penguasaan keterampilan dasar mengajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, yang bergabung pada program UII Ayo Mengajar. Hasil tingkat keaktifan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam yang bergabung pada program UII Ayo Mengajar dibagi menjadi 3 kategori, yaitu

kategori rendah 10,7%, kategori sedang 78,6% dan kategori tinggi 10,7%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa presentase yang ditunjukkan oleh tingkat keaktifan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama pada program UII Ayo Mengajar sedang, dengan presentase 78,6%. Hasil tingkat penguasaan keterampilan dasar mengajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam yang bergabung pada program UII Ayo Mengajar dibagi menjadi 3 kategori juga, yaitu kategori rendah 14,3%, kategori sedang 78,6% dan kategori tinggi 7,1%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa presentase yang ditunjukkan oleh tingkat penguasaan keterampilan dasar mengajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama pada program UII Ayo Mengajar sedang, dengan presentase 78,6%. Berdasarkan uraian kategorisasi tersebut jika dikaitkan dengan teori kerucut Edga Dale yang mana menggambarkan bahwa semakin ke bawah maka makin besar tingkat pengalaman yang diperoleh yang akan menjadikan semakin besar pula tingkat pemahaman dan penguasaan sebuah pengetahuan.⁹⁶ Sebetulnya dengan adanya UII Ayo Mengajar keterampilan dasar mengajar mahasiswa yang tergabung menjadi tinggi, akan tetapi penguasaan keterampilan

⁹⁶ Ratih Prihatini, "The Cone of Learning : Sebuah Kerucut Pengalaman oleh Edgar Dale", dikutip dari <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-pekalongan/baca-artikel/16219/THE-CONE-OFLEARNING-Sebuah-Kerucut-Pengalaman-oleh-Edgar-Dale.html#:~:text=Kerucut%20pengalaman%20Edgar%20Dale%20menggambarkan,dan%20penguasaan%20akan%20sebuah%20pengetahuan>, diakses tanggal 10 Agustus 2023

dasar mahasiswa Pendidikan Agama Islam yang tergabung dalam UAM masuk dalam kategori sedang, karena keaktifan mahasiswa Pendidikan Agama Islam yang tergabung dalam UAM juga sedang. Secara teoritis membuktikan bahwa teori kerucut dale benar.

Selanjutnya, berdasarkan hasil analisis data uji hipotesis yang dilakukan dengan melakukan Uji T dapat disimpulkan bahwa H_a diterima H_o ditolak. Setelah itu peneliti melakukan uji analisis data regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh antara keaktifan mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam pada program UII Ayo Mengajar terhadap penguasaan keterampilan dasar mengajar di Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh antara keaktifan mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam pada program UII Ayo Mengajar terhadap penguasaan keterampilan dasar mengajar di Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta. Adapun kontribusi variabel keaktifan mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam di program UII Ayo Mengajar (X) sebesar 34%. Berdasarkan teori Semakin besar jumlah sampel mendekati populasi, maka peluang kesalahan generalisasi semakin kecil dan sebaliknya makin kecil jumlah sampel menjauhi populasi, maka makin besar kesalahan generalisasi (diberlakukan

umum).⁹⁷ Peneliti berasumsi apabila populasi dalam penelitian ini semakin banyak bisa jadi hasil dari pengaruh yang diberikan juga semakin besar. Akan tetapi populasi yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini hanya 28 dan semuanya sudah menjadi responden dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil 34% pengaruh variabel keaktifan mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam di organisasi UII Ayo Mengajar terhadap penguasaan keterampilan dasar mengajar di Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, temuan ini peneliti berasumsi mahasiswa yang aktif dalam Lembaga UII Ayo Mengajar akan semakin punya kontribusi. Seorang yang aktif tentunya ia akan banyak berbicara, akan banyak terlibat dalam banyak kegiatan, banyak mengamati, dan juga ia akan sering mengajar yang mana sesuai dengan kegiatan utama Lembaga UII Ayo Mengajar. Seorang yang sering mengajar akan dapat menemukan banyak hal-hal baru yang belum tentu ditemukan dalam teori yang ia dapatkan, dan juga ketika sering mengajar tentunya akan dapat mengetahui tantangan atau permasalahan dalam mengajar dan selanjutnya dapat menjadi bahan mengevaluasi diri sendiri maupun acuan dalam mengembangkan kemampuan diri, maka dari itu keaktifan seorang mahasiswa pada program UII Ayo Mengajar terutama sebagai

⁹⁷ Nur Fadilah A., dkk., Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian, *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, Vol. 14, No. 1, (2023), hal. 25.

mahasiswa yang berasal dari jurusan pendidikan termasuk Pendidikan Agama Islam dapat menjadi wadah, kesempatan untuk semakin mengasah kemampuan mengajar, tidak lain juga termasuk keterampilan dasar mengajar yang akan menjadi bekal mahasiswa kedepannya ketika menjadi seorang pendidik.

Kemungkinan 66% sisanya yang mempengaruhi penguasaan delapan keterampilan dasar mengajar selain faktor keaktifan mahasiswa pada program UII Ayo Mengajar (UAM) berdasarkan teori yang telah peneliti paparkan akan tetapi tidak terlihat langsung di lembaga UII Ayo Mengajar karena di UAM belum ada penelitian terkait penguasaan delapan keterampilan dasar mengajar, sehingga hasil kontribusi pengaruh variable keaktifan mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam (X) hanya 34% sementara yang lain asumsinya dipengaruhi oleh beberapa hal lain yaitu: latar belakang, Pendidikan, latar belakang Pendidikan ini dapat mempengaruhi guru atau pengajar dalam penyampaian materi, karena latar belakang pendidikan yang relevan dengan materi yang disampaikan ataupun diajarkan tentu akan dapat menunjang keterampilan dalam hal materi dan juga pola pikir guru., aspek kepribadian, aspek kepribadian ini sangat penting karena dengan aspek kepribadian akan menentukan guru akan menjadi guru yang baik ataupun bukan., penguasaan metode, metode dibutuhkan untuk memberikan variasi Pelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin

dicapai, guru harus bisa menggunakan metode sesuai dengan situasi pembelajaran dan juga tujuan pembelajarannya, pengalaman mengajar, pengalaman mengajar merupakan bentuk pengamalan teoritis yang telah dipelajari dan juga dapat menemukan dan belajar hal-hal yang tidak ditemukan pada teori,⁹⁸ dan juga pelatihan, pelatihan di sini merupakan pelatihan yang dibimbing, berlapis, terencana secara sistematis dan kontinu.⁹⁹ Tentu dari faktor tersebut peneliti tidak bisa menjustifikasi mana faktor yang paling dominan tetapi masing-masing berbeda-beda untuk setiap mahasiswanya. Mengingat keterbatasan peneliti dalam hal waktu dan indikasi permasalahan ataupun variabel lain untuk menentukan besar pengaruh terhadap penguasaan delapan keterampilan dasar mengajar. Sehingga untuk penelitian selanjutnya mampu menjadi peluang sebagai rujukan meneliti pengaruh terhadap penguasaan delapan keterampilan dasar mengajar.

Hasil akhir memberikan data bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti bahwa adanya pengaruh keaktifan mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam terhadap penguasaan delapan keterampilan dasar mengajar. Adapun besar kontribusi

⁹⁸ Wikana Peterson, "Deskripsi Kemampuan Mengajar Guru dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya", Surabaya: Fakultas Psikologi UNAYA, 2008, Skripsi, hal 35-40

⁹⁹ Sumarno Ismail, "Membentuk Penguasaan Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Peserta Ppl-1 dalam Bimbingan Latihan Mengajar Melalui Lesson Study", Program Studi Pendidikan Matematika FMIP Universitas Negeri Gorontalo, (2015)

variabel keaktifan mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam pada program UII Ayo Mengajar (X) adalah 34%.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya yaitu bab IV maka peneliti menyimpulkan:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara keaktifan mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam pada program UII Ayo Mengajar terhadap penguasaan keterampilan dasar mengajar di Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta yang dibuktikan harga signifikasi= $0,001 < 0,05$.
2. Besarnya pengaruh atau kontribusi keaktifan mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam pada program UII Ayo Mengajar terhadap penguasaan keterampilan dasar mengajar di Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta adalah sebesar 34%. Adapun sisanya adalah faktor lain yang tidak diteliti. Asumsinya adalah latar belakang Pendidikan, aspek kepribadian, penguasaan metode, pengalaman mengajar dan juga pelatihan.

B. Saran

Adapun saran-saran yang diajukan oleh peneliti, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi lembaga UII Ayo Mengajar (UAM). Lembaga UII Ayo Mengajar (UAM) sebagai lembaga dakwah yang berfokus dalam pengajaran diharapkan dapat selalu dan terus memberikan wadah

bagi para anggotanya untuk terus belajar dan mengembangkan keterampilan dasar mengajar, karena keterampilan dasar mengajar merupakan salah satu aspek penting dan mendasar bagi seorang pengajar agar dapat mencapai tujuan dalam pembelajaran tersebut.

2. Bagi anggota Lembaga UII Ayo Mengajar (UAM), diharapkan untuk lebih aktif dan konsisten dalam mengikuti berbagai kegiatan lembaga UAM terutama dalam mengajar di TPA, karena kesungguhan dalam mengikuti lembaga ini pasti akan memberikan banyak dampak positif, salah satunya sebagai tempat bertumbuh untuk mengasah kemampuan mengajar.
3. Bagi peneliti Selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu rujukan maupun pertimbangan dalam memilih topik penelitian selanjutnya, dengan mengangkat faktor-faktor lain yang mempengaruhi penguasaan delapan keterampilan dasar mengajar.
4. Bagi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Indonesia, selain melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) untuk mengasah keterampilan dasar mengajar, bisa juga mahasiswa direkomendasikan untuk mengikuti lembaga UII Ayo Mengajar (UAM), mendorong mahasiswa lebih aktif lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhi Kusumastuti, dkk. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Deepublish
- Akip, Muhamad dan Ahmad Taufik. 2021. “Konsep Pendidikan Akhlak Prespektif Ibnu Qoyyim Al-Jauziyyah dan Bisri Mustofa” STAI Bumi Silampari Lubuklinggau Sumatera Selatan.
- Al-Qur'an Terjemah Wanita*. (Jakarta: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009)
- Amin, NF., dkk. 2023. “Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian” *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*. Vol. 14, No. 1
- Apriyanti, Yoki dkk. 2019. “Kualitas Pelayanan Kesehatan di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah”, *Jurnal Profesional FIS UNIVED*, Vol. VI, No. 1
- Barnawi, dan M. Arifin. 2015. *Microteaching Teori & Praktik Pengajaran yang Efektif & Kreatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Barus, Zulkarnain dkk. 2017. “Upaya Peningkatan Keterampilan Dasar Mengajar Guru Melalui Supervisi Klinis dengan Pendekatan Kolaboratif di SMK Negeri 1 Berastagi Kabupaten Karo.” *Jurnal Manajemen Pendidikan*. Vol. 9, No. 02
- Binus University. 2021. *Memahami Composite Reliability dalam Penelitian Ilmiah*. Diakses tanggal 05 Juli 2024. Dikutip dari <https://accounting.binus.ac.id/2021/08/12/memahami-composite-reliability-dalam-penelitian-ilmiah/>
- Binus University. 2021. *Memahami Uji T dalam Regresi Linear*. Diakses pada 05 Juli 2024. Dikutip dari <https://accounting.binus.ac.id/2021/08/12/memahami-uji-t-dalam-regresi-linear/>
- Daulay, Sholihah H. 2023. “Analisis Kemampuan Dasar Mengajar Mahasiswa Uinsu Medan Dalam Pelaksanaan Program Pengalaman Praktik Lapangan III (Studi Kasus Pada MTs Al-Ittihadiyah Laut Dendang)”. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol. 3, No. 1
- Fithriyyah, Ummul M. 2021. *Dasar-Dasar Teori Organisasi*. Jakarta: Rdev
- Gani, Rasyi A. dan Fitri Siti Sundari. 2021. ”Pengaruh Efikasi Diri Mahasiswa PGSD terhadap Keterampilan Dasar Mengajar”. *Jurnal Elementary*. Vol. 4, No. 1

- Gustiani, Dwi. 2023. *Guru dan Sejuta tantangan*. Diakses tanggal 05 Juli 2024. Dikutip dari <https://arkifm.com/29515-guru-dan-sejuta-tantangan.html>
- Hanipah. 2018. "Pengaruh Pembelajaran *Microteaching* terhadap Keterampilan dasar mengajar mahasiswa jurusan Pendidikan IPS UIN Syarif Hidayatullah Jakarta angkatan 2014". *Skripsi*
- Instagram UII Ayo Mengajar. Diakses pada 03 Juli 2024. Dikutip dari https://www.instagram.com/uii_ayomengajar?igsh=MWJjdnVnY2wybnE5cQ==
- Ismail, Sumarno. 2015. "Membentuk Penguasaan Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Peserta Ppl-1 dalam Bimbingan Latihan Mengajar Melalui Lesson Study, Program Studi Pendidikan Matematika FMIP Universitas Negeri Gorontalo".
- KBBI Daring. 09 januari 2023 dari <https://kbbi.web.id/kuasa>
- KBBI Daring. diakses 28 januari 2024 dari <https://kbbi.web.id/>
- Khasanah, Uswatun. 2012. *Pengantar Microteaching*. Yogyakarta: Deepublish
- Kusumastuti, Adhi dkk. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Deepublish
- Laporan Pertanggung Jawaban UII Ayo Mengajar, 2023*
- Lestari, Rena dan Nurul Afifah. 2017. "Penerapan Lesson Study untuk Meningkatkan Kemampuan Dasar Mengajar Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Pasir Pengaraian". *Indonesian Biology Teachers*. Vol.1
- Mutiaramses, dkk. 2021. "Peran Guru dalam Pengelolaan Kelas terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. Vol. 06 No. 01
- Nasihudin dan Hariyadin. 2021 "Pengembangan Keterampilan dalam Pembelajaran". *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol. II, No. 4
- Peterson, Wikana. 2008. "Deskripsi Kemampuan Mengajar Guru dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Surabaya: Fakultas Psikologi UNAYA". *Skripsi*
- Prasetya, Eka Y. 2021. "Pengaruh Keterampilan Dasar Mengajar Guru Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar di Sidoarjo". *Skripsi*
- Prihatini, Ratih. *The Cone of Learning : Sebuah Kerucut Pengalaman oleh Edgar Dale*. diakses tanggal 10 Agustus 2023. dikutip dari <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-pekalongan/baca-artikel/16219/THE-CONE-OFLEARNING-Sebuah-Kerucut-Pengalaman-oleh-Edgar>

[Dale.html#:~:text=Kerucut%20pengalaman%20Edgar%20Dale%20menggambarkan,dan%20penguasaan%20akan%20sebuah%20pengetahuan.](#)

Pristiwanti, Desi dkk. 2022. "Pengertian Pendidikan". *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. Vol 4 No 6

Program Studi Pendidikan Agama Islam. Visi Misi dan Kompetensi Lulusan. Diakses pada 2 Februari 2024, dari <https://islamic-education.uui.ac.id/tentang-kami/visi-misi-dan-kompetensi-lulusan/>

Publikasi, "Interpretasi Makna "At-Thoriqah Ahammu Mina-l-Maddah". Diakses tanggal 10 Juli 2024. Dikutip dari [Interpretasi Makna "At-Thariqah Ahammu Mina-l-Maddah" - Pondok Modern Darussalam Gontor](#)

Raharja, Sahid. 2015. *Cara Uji Normalitas Shapiro-Wilk dengan SPSS Lengkap*. Diakses tanggal 05 Juli 2024 dikutip dari, <https://www.spssindonesia.com/2015/05/cara-uji-normalitas-shapiro-wilk-dengan.html>

Rahmah, Isnainnuri Rimadhaniyanti. 2023. "Pengaruh Motivasi Berdakwah Terhadap Intensitas Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang Aktif Lembaga Dakwah Uii Ayo Mengajar (UAM)" *Skripsi*.

Rochmah, Aulia A. 2017. "Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Pada Praktik Microteaching Ditinjau Dari Keaktifan Dalam Organisasi Mahasiswa Pendidikan Biologi Tahun Ajaran 2016/2017 Universitas Muhammadiyah Surakarta". *Skripsi*

Salinan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 155/U/1998. diakses pada 2 Februari 2024 , dari https://simpuh.kemenag.go.id/regulasi/kepmendikbud_155_98.pdf

Salsabilla, A. 2022. "Basic teaching skills of prospective teacher students based on the TBLA (Transcript Based Lesson Analysis) communication pattern at SMP". *Prisma Sains: Jurnal Pengkajian Ilmu dan Pembelajaran Matematika dan IPA IKIP Mataram*, Vol. 10, No. 2

Sappaile, Baso Intang. 2010. "Konsep Penelitian *Ex-Post Facto*", *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vo. I, No. 2

Sarimanah, E. 2018. "Developing ERIES Learning Model to Improve Students-Teacher Basic Teaching Skills Through the Implementation of Lesson Study". *International Journal of Multi Discipline Science*. Vol. 01, No. 01

Setyoningsih, Reni T dkk. 2023. "Relevansi Magang 3 Dan Minat Menjadi Guru Dalam Melatih Kemampuan Dasar Mengajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Semarang". *Jurnal Spirit Edukasia*, Vol. 01, No. 01

Sianturi, Rektor. 2022. "Uji Homogenitas sebagai Syarat Pengujian Analisis". *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, dan Agam*. Vol. 8, No. 1

- Siregar, Syofian. 2013. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sopian, Ahmad. 2016. "Tugas fungsi peran Guru". *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*. Vol. 01, No. 01
- Sudaryono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta:Kencana
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sundari, Siti F dan Yuli Muliyawati. 2017. "Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa PGSD". *Jurnal Ilmiah Pendidikan*. Vol 01 No 1
- Surokim, dkk. Tanpa Tahun. *Riset Komunikasi Strategi Praktis Bagi Peneliti Pemula*, Jawa Timur: Pusat Kajian Komunikasi Publik
- Suryosubroto. 1997. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Syafril. 2019. *Statistik Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Taniredja, Tukiran dan Hidayati Mustafidah. 2014. *Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Toto, dkk. 2015. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Yogyakarta: Deepublish

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. fiaj@uii.ac.id
W. fiaj.uii.ac.id

Nomor : 1116/Dek/60/DAATI/FIAI/VIII/2024
Hal : **Izin Penelitian**

Yogyakarta, 8 Agustus 2024 M
3 Safar 1446 H

Kepada : Yth. Ketua UII Ayo Mengajar
Tungorejo, Harjobinangun, Kec. Pakem
Kab. Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta
di Daerah Istimewa Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa bagi mahasiswa Program Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta yang telah menyelesaikan teori, diwajibkan menulis karya ilmiah berupa skripsi.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, mahasiswa kami:

Nama : FATIHATUNNAJA
No. Mahasiswa : 20422060
Program Studi : S1 - Pendidikan Agama Islam

mohon diizinkan untuk mengadakan penelitian di instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dengan judul penelitian:

Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Program UII Ayo Mengajar, terhadap Penguasaan Keterampilan Dasar Mengajar di Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.



Asmuni, MA
Asmuni, MA

Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Selesai Penelitian

	<p style="text-align: center;">UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA DIREKTORAT PENDIDIKAN & PEMBINAAN AGAMA ISLAM UII AYO MENGAJAR Sekretariat: Masjid Ulil Albab Lt. 3 Jl. Kaliurang KM 14,5 Sleman, Yogyakarta Email: uiayomengajar@gmail.com</p>	
---	---	---

SURAT KETERANGAN
No. 97/KETUA/70/UAM/VII/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fairoza Jauhar Ahmad
Jabatan : Ketua UII Ayo Mengajar
Unit Kerja : Lembaga Dakwah Kampus UII Ayo Mengajar Universitas Islam
Indonesia

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Fatihatunnaja
NIM : 20422060
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Universitas : Universitas Islam Indonesia

Benar-benar telah selesai melakukan penelitian di Lembaga Dakwah Kampus UII Ayo Mengajar Universitas Islam Indonesia mulai tanggal 13 Maret 2024 hingga 5 Juli 2024 untuk memperoleh data dalam rangka menyusun skripsi **"Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di Lembaga UII Ayo Mengajar, terhadap Penguasaan Delapan Keterampilan Dasar Mengajar di Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Yogyakarta, 5 Juli 2024

Ketua UII Ayo Mengajar


Fairoza Jauhar Ahmad

Lampiran 3. Surat Pengangkatan Pembimbing Skripsi

	FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM	Gedung K.H. Wahid Hasyim Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia Jl. Kalirejo km 14,5 Yogyakarta 55584 T. (0274) 898444 ext. 4511 F. (0274) 898463 E. iaai@uii.ac.id W. iaai.uii.ac.id
---	--------------------------------------	---

**SURAT PENGANGKATAN
PEMBIMBING SKRIPSI**
No: 545/Dek/60/DAATI/FIAI/III/2024

Bismillahirrahmanirrahim

Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia mengangkat Saudara:

✓ Nama : Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd
Jabatan : Dosen Fakultas Ilmu Agama Islam UII Yogyakarta

Untuk menjadi Dosen Pembimbing Tugas Akhir mahasiswa di bawah ini pada Semester
Genap Tahun Akademik 2023/2024:

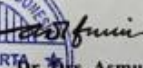
Nama : FATIHATUNNAJA
No. Mahasiswa : 20422060
Program Studi : S1 - Pendidikan Agama Islam

Judul tugas akhir:

***Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di Lembaga
Dakwah Kampus (LDK) UII Ayo Mengajar (UAM), terhadap Delapan Keterampilan
Dasar Mengajar di Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta***

Demikian, surat pengangkatan pembimbing ini dibuat untuk dapat dipergunakan
sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 18 Maret 2024 M
8 Ramadan 1445 H

Dekan,

Dr. Drs. Asmuni, MA



Lampiran 4. Angket Pengambilan Data

ANGKET PENGAMBILAN DATA

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saudara dan saudari yang saya hormati

Perkenalkan saya Fatihatunnaja mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2020. Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk memenuhi tugas akhir, dengan judul “Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di Lembaga UII Ayo Mengajar terhadap Penguasaan Delapan Keterampilan dalam Mengajar di Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.” Metode yang kami gunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan proses pengumpulan data melalui survey kuesioner via google form dengan memilih skala umpan balik tersedia, tergantung pada apa yang dirasakan peserta. Perlu diingat bahwa dalam pengisian kuesioner ini tidak ada jawaban yang benar atau salah.

Kriteria Peserta dalam penelitian ini yaitu:

1. Mahasiswa aktif program studi Pendidikan Agama Islam
2. Mahasiswa Angkatan 2021, 2022 dan 2023
3. Bergabung dalam lembaga dakwah UII Ayo Mengajar (UAM)

Peneliti berharap atas ketersediaan dari saudara-saudari untuk mengisi kuesioner agar membantu peneliti untuk mendapatkan data yang diperlukan. Data yang diperoleh dalam penelitian ini bersifat anonym dan tidak akan disebarluaskan maupun digunakan selain sebagai hasil penelitian ini.

Kami ucapkan terimakasih atas ketersediaan saudara/i dalam mengerjakan kuesioner ini.

Identitas Responden

Nama :

Angkatan :

Apakah saudara/I berasal dari jurusan PAI UII?

Apakah saudara/I bergabung di Lembaga UII Ayo Mengajar?

Pernyataan

Pada bagian ini untuk mengukur Variabel Keaktifan Mahasiswa Program Studi PAI di Lembaga UAM, disediakan 4 pilihan jawaban. Setiap pilihan jawaban memiliki penjelasan rentang waktu berbeda. Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap sesuai dengan saudara/i.

Keterangan:

Skala Likert

Tanggapan	Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak penuh	1	4

Keaktifan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di Lembaga

UII Ayo Mengajar (X)

No	Indikator	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1.	Tingkat kehadiran dalam pertemuan	Saya bersedia mengatur jadwal pribadi saya agar dapat hadir dalam pertemuan organisasi dengan konsisten.				
		Saya datang mengajar di TPA sesuai jadwal yang telah ditentukan				
		Saya tidak aktif menjadi panitia kegiatan lembaga UAM				
		Saya bersedia menerima konsekuensi atau sanksi yang diberikan jika sering tidak hadir dalam pertemuan organisasi				
	Jabatan yang dipegang	Saya bersedia menjadi pengurus baik dalam pengurusan TPA binaan UAM, maupun di UAM pusat				
		Saya pernah/ sedang mengemban jabatan tertentu (ketua, sekretaris, dll) baik di TPA ataupun UAM pusat.				
		Saya merasa bahwa jabatan yang saya emban merupakan kesempatan untuk belajar dan berkembang dalam organisasi.				
		Saya tidak bersedia meluangkan waktu dan energi ekstra untuk menjalankan tugas-tugas				

No	Indikator	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
	Pemberian saran, usulan, kritik, dan pendapat bagi peningkatan organisasi	yang terkait dengan jabatan saya.				
		Dalam organisasi saya aktif memberikan saran				
		Saya memberikan kritik yang membangun untuk organisasi				
		Saya tidak berani menyampaikan pendapat				
		Saya bersedia mendengarkan pendapat dan masukan dari anggota lainnya untuk menciptakan lingkungan organisasi yang inklusif dan terbuka.				
	Kesediaan anggota untuk berkorban	Saya siap mengorbankan beberapa kegiatan pribadi demi mengikuti kegiatan organisasi yang bermanfaat				
		Saya merasa penting untuk memberikan waktu dan tenaga saya secara sukarela untuk mendukung kegiatan organisasi.				
		Saya tidak bersedia memberikan sumbangan finansial atau material untuk mendukung keberlangsungan organisasi. (Contoh: iuran kas)				
		Saya merasa terpanggil untuk berkontribusi secara aktif dalam proyek atau kegiatan yang dijalankan oleh organisasi.				

No	Indikator	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
	Motivasi organisasi anggota	Saya merasa termotivasi untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan organisasi				
		Saya tidak merasa bangga menjadi bagian dari organisasi ini dan ingin berkontribusi secara maksimal.				
		Saya merasa bahwa tujuan dan nilai-nilai organisasi ini sejalan dengan nilai-nilai pribadi saya.				
		Saya masuk organisasi ini karena keinginan pribadi bukan karena paksaan pihak manapun				

Penguasaan Keterampilan Dasar Mengajar (Y)

No	Indikator	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
2.	keterampilan membuka dan menutup pelajaran	Saya berusaha menarik perhatian siswa pada awal pembelajaran				
		Saya mampu menggunakan teknik-teknik pembukaan yang dapat memotivasi/menarik perhatian siswa untuk memulai belajar				
		Saya dapat merencanakan dan menyampaikan ringkasan yang efektif pada akhir pelajaran untuk memperkuat pemahaman mahasiswa.				
		Saya merasa tidak mampu mengakhiri pelajaran				

No	Indikator	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
	keterampilan bertanya	dengan cara yang memotivasi siswa untuk terus belajar dan mengembangkan diri				
		Saya mampu merancang pertanyaan yang relevan, menantang, dan mendorong pemikiran kritis serta refleksi siswa.				
		Saya mengemukakan pertanyaan secara jelas saat bertanya pada siswa				
		Saya tidak bertanya kepada siswa secara bergiliran				
		Saya memberikan waktu sejenak untuk siswa berpikir sebelum menjawab pertanyaan				
	keterampilan menjelaskan	Saya mampu menjelaskan materi pembelajaran dengan jelas dan mudah dipahami oleh siswa.				
		Saya tidak menggunakan contoh konkret dan relevan dalam menjelaskan konsep-konsep yang kompleks.				
		Saya menguasai teknik penyampaian/penyajian yang variatif untuk menjaga ketertarikan dan pemahaman siswa selama penjelasan.				
		Saya mengurangi informasi yang tidak penting pada saat menjelaskan materi				
	keterampilan mengadakan variasi	Saya dapat menyesuaikan gaya mengajar saya (misalnya, ceramah,				

No	Indikator	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
		diskusi, simulasi) dengan kebutuhan pembelajaran.				
		Saya tidak melakukan variasi pergantian posisi saat Mengajar				
		Saya menggunakan variasi suara saat mengajar				
		Saya menggunakan berbagai jenis media saat pembelajaran				
	keterampilan memberikan penguatan	Saya merasa percaya diri dalam memberikan penguatan verbal kepada individu atau kelompok yang saya bimbing, seperti kata-kata semangat atau pujian yang relevan.				
		Saya tidak mampu menggunakan ekspresi wajah dan gerakan tubuh yang tepat untuk memperkuat pesan-pesan positif yang saya sampaikan secara nonverbal kepada siswa yang sedang saya ajar				
		Saya memiliki pemahaman yang baik tentang bagaimana penguatan verbal dapat memengaruhi belajar siswa				
		Saya dapat mengidentifikasi situasi-situasi yang tepat untuk memberikan penguatan verbal maupun nonverbal demi meningkatkan kualitas hubungan dan hasil belajar siswa				
		Saya dapat efektif memusatkan perhatian				

No	Indikator	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
	keterampilan mengelola kelas	seluruh siswa dalam kelas saat memberikan instruksi atau menjelaskan materi, sehingga meminimalkan gangguan dan meningkatkan pemahaman.				
		Saya tidak mampu menunjukkan sikap tanggap terhadap kebutuhan dan perhatian setiap siswa, tidak memastikan keterlibatan mereka dalam pembelajaran dan mendukung pengembangan pribadi mereka.				
		Saya dapat memberikan instruksi yang jelas dan terstruktur, sehingga siswa dapat memahami dengan baik apa yang diharapkan dari mereka dan dapat melaksanakannya dengan tepat.				
	keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan.	Saya memiliki kemampuan untuk mengadakan pendekatan secara pribadi dengan anggota kelompok kecil atau individu, memahami kebutuhan mereka secara personal, dan menyediakan bimbingan yang sesuai.				
		Saya tidak mampu mengorganisir				

No	Indikator	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
		pembelajaran untuk kelompok kecil atau individu dengan efektif, termasuk tidak menetapkan tujuan pembelajaran yang jelas dan merancang kegiatan yang sesuai dengan tingkat pemahaman mereka.				
		Saya memiliki keterampilan dalam membimbing dan memudahkan belajar anggota kelompok kecil atau individu, dengan cara menyediakan materi yang relevan, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan mendukung pemecahan masalah.				
		Saya dapat merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan minat anggota kelompok kecil atau individu, sehingga memaksimalkan potensi pembelajaran mereka.				
	keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil	Saya dapat memulai dan mengelola diskusi kelompok kecil dengan baik, memfasilitasi partisipasi semua anggota, dan menjaga fokus pada topik yang dibahas.				
		Saya tidak memancing siswa yang enggan berpartisipasi saat diskusi kelompok				

No	Indikator	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
		Saya mencegah siswa yang memonopoli pembicaraan saat diskusi kelompok				
		Saya mampu mengidentifikasi dan menyelesaikan konflik atau perbedaan pendapat yang muncul dalam diskusi kelompok kecil dengan cara yang konstruktif dan mendukung				

Lampiran 5. Hasil Data

Keaktifan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di Lembaga UII Ayo Mengajar (X)

NOMOR RSPNDN	BUTIR SOAL															JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	41
2	3	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	34
3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	51
4	4	3	3	4	4	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	50
5	4	4	3	3	4	4	4	4	2	2	3	3	3	2	3	48
6	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	57
7	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	58
8	4	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	50
9	3	3	2	2	3	1	3	1	2	2	3	4	4	4	4	41

NOMOR RSPNDN	BUTIR SOAL															JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
10	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	49
11	4	4	2	4	4	4	4	1	3	3	3	4	4	4	4	52
12	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	41
13	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	48
14	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	46
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
16	3	4	2	4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	3	4	48
17	3	4	1	4	4	4	4	1	3	2	1	3	4	4	4	46
18	4	4	2	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	48
19	3	2	4	2	4	4	4	3	2	2	3	4	3	3	4	47
20	4	3	3	1	4	3	4	4	3	2	2	3	3	2	3	44
21	4	3	3	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	54

NOMOR RSPNDN	BUTIR SOAL															JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
22	3	4	1	2	4	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	44
23	3	3	2	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	45
24	3	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	23
25	3	4	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	45
26	4	2	4	3	4	4	3	4	3	3	4	2	2	3	3	48
27	3	3	2	4	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	45
28	2	2	3	2	2	1	2	3	2	2	4	2	2	2	2	33

NO	BUTIR SOAL																							JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	73

NO	BUTIR SOAL																							JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	57
3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	77
4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
5	3	2	2	2	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	68
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	87
7	3	2	2	1	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	68
8	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	67
9	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	75
10	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	82
11	4	4	1	3	4	1	4	3	4	1	3	4	1	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	71
12	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	1	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	64
13	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	77

NO	BUTIR SOAL																							JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
14	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	66
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
16	2	3	2	2	3	3	4	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	71
17	3	4	2	2	4	1	4	4	3	1	2	3	1	4	4	3	1	4	4	1	4	4	4	67
18	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	2	64
19	2	1	2	2	3	3	4	2	2	3	1	4	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	55
20	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	2	3	73
21	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	4	4	2	3	3	3	2	2	3	3	74
22	4	3	1	3	4	2	3	3	4	1	4	4	1	3	3	2	1	3	4	2	4	4	4	67
23	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	1	1	2	2	51
24	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	1	1	2	1	1	3	1	1	2	2	42
25	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	73

NO	BUTIR SOAL																							JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
26	3	4	4	3	3	2	4	4	4	2	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	77
27	3	3	2	3	4	2	4	2	3	4	4	3	3	2	3	4	2	3	3	2	2	2	4	67
28	2	3	4	2	2	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	2	4	72

Lampiran 6. Identitas Peneliti

IDENTITAS PENELITIAN

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Fatihatunnaja
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Tempat, Tanggal Lahir	Purworejo, 06 Februari 2001
4	Alamat E-mail	Triasih154@gmail.com
5	Nomor Telepon/HP	085643618072

B. Riwayat Pendidikan

TAHUN	INSTANSI
2007-2012	MI Nahdlotul 'Uqul
2012-2015	Mts Negeri 3 Purworejo
2012-2017	Pondok Pesantren Nurul Wachid
2017-2020	MAN 1 Sleman dan Boarding School Al-Uswah
2020-Sekarang	Universitas Islam Indonesia

C. Riwayat Organisasi, Komunitas

No	Nama	Jabatan	Tahun

1	UII Ayo Mengajar (UAM)	Pengajar, dan Pengurus Divisi Kurikulum/CIL (Curriculum and Instructional Learning	2020-2023
2	Keluarga Mahasiswa Nahdlotul Ulama (KMNU) UII	Anggota dan Pengurus Divisi PSDM	2020-2022
3	Peace Education Community (PEC)	Anggota	2024
4.	Santri Tafaquh UII	Anggota	2022-Sekarang

D. Penghargaan Yang Pernah Diterima

No	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Mendali Perak Olimpiade Bahasa Arab tingkat Nasional	F-MGMP Bahasa Arab Se- Indonesia	2019
2	Juara 1 Da'iyah tingkat Provinsi	UKMI Universitas Mercu Buana	2019